

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP  
HEDONISME PADA MAHASISWA MALUKU DI  
KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**



**SITI HAUWA RIPAMOLE  
Nim : 105731118820**

**PROGRAM STUDI AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP  
HEDONISME PADA MAHASISWA MALUKU DI  
KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**SITI HAUWA RIPAMOLE**

**Nim : 105731118820**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Seng Usah Tako Selama Ada Orang Tua Pung Berkat Deng Do’a  
InshaAllah Pasti Samua Bajalang Deng Bae-Bae”**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji Syukur Kepada Allah SWT Atas Ridho-Nya Serta Karunianya  
Skripsi Sehingga Skripsi Ini Telah Terselesaikan Dengan Baik.  
Alhamdulillah Rabbil’alamin**

**Skripsi Ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta  
Bpk Sumbri dan ibu Maryam beserta keluarga besar yang selalu  
menyayangiku, mendokanku, dan memberikan dukungan baik secara  
emosional dan finansial. Untuk diri sendiri terimakasih karena sudah  
mau berjuang dan sampai pada titik ini. walau begitu banyak badai  
yang datang tapi kamu masih bisa survive, God job Wache. Tak lupa  
ku persembahkan untuk Almamater biruku yang tercinta, Universitas  
Muhammdiyah Makassar.**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Hedonisme  
Pada Mahasiswa Maluku Di Kota Makassar  
Nama Mahasiswa : SITI HAUWA RIPAMOLE  
No.Stambuk/NIM : 105731118820  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Univesitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 20 Juli 2024

Menyutujui,

Pembimbing I

Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M. Ak  
NIDN: 0908028803

Pembimbing II

Asdar, SE., M. Si  
NIDN: 0903039102

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM: NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, S.E., M. Ak., Ak  
NBM: NBM: 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas nama : SITI HAUWA RIPAMOLE, Nim : 105731118820 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/62201/091004/2024 Tanggal 14 Muharam 1446 H/ 20 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 14 Muharram 1446 H  
20 juli 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr. Ir H. Abd Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC (.....)  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif khalid, S.E., M.Si., Ak., CA (.....)  
2. Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, S.E., M.Ak (.....)  
3. Mutiarni, S.E., M.Si (.....)  
4. Mira, SE., M.Ak., Ak (.....)

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM. 651 507



FAKULTASEKONOMIDANBISNIS  
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHMAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITI HAUWA RIPAMOLE  
Stambuk : 105731118820  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap hedonisme Pada Mahasiswa Maluku Di Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil Karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

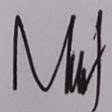
  
*Siti Hauwa Ripamole*  
**SITI HAUWA RIPAMOLE**  
NIM: 105731118820

Diketahui Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis

  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651.507

Ketua Program Studi

  
**Mira, S.E., M.Ak., AK**  
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI HAUWA RIPAMOLE  
Stambuk : 105731118820  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Hedonisme Pada  
Mahasiswa Maluku Di Kota Makassar**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Juli 2024

Saya Membuat Pernyataan,



*Siti Hauwa Ripamole*  
M.H.

**HAUWA RIPAMOLE**

**NIM: 105731118820**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ م

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Impresi Literasi Keuangan Terhadap *Hedonisme* Pada Mahasiswa Maluku di Kota Makassar”

Proposal yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak **Sumbakali Ripamole** dan Ibu **Maryam Mony** yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M. Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE.,M.Ak selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Asdar, S.E., M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Untuk semua teman-teman HMM dan angkatan 2018 yang sudah mau membantu penulis dalam penyelesaian penelitian demi kesempurnaan skripsi ini. untuk CCMKT penulis sangat bersyukur memiliki kalian dalam perjalanan ini, semoga kelak kita akan segera berkumpul dan tertawa bersama.
9. Teristimewa untuk Ketiga Pahlawannku, Abg Lais, Abg Ali dan adikku Binter Ripamole yang sudah mau menemani dan membantu penulis secara finansial dan moral yang tiada hentinya, penulis sangat bersyukur.

10. Untuk orang yang spesial kakaku satu-satunya yang sering ku sapa dengan sebutan kk nace, seseorang yang selalu penulis reportkan dalam segala hal apapun. Dia adalah penyelamat bagi penulis dan pahlawan sekaligus, selalu memberikan semangat ketika penulis merasa down.
11. Untuk seseorang yang bernama Sania Sangadji terimakasih karena sudah ada di dunia ini, terimakasih banyak untuk semua saran, pendapat dan waktunya semoga kamu bahagia dimanapun, dan semoga apa yang kamu inginkan tercapai Love you sania.
12. Buat orang-orang yang penulis sayang, Nanda ama, jai, kaude Seri, kaude rami, Bg 1945, penulis sangat mengapresiasi segala bentuk kasih sayang yang kalian curahkan, terimakasih karena sudah mau jadi bagian dari kisah dalam perjalanan ini.
13. Tak lupa terima kasih untuk diri sendiri. Kamu keren bisa sampai di titik ini, terimakasih karena sudah mau berproses dan sudah mau lawan badainya. Dari banyak kisah yang ku baca ini adalah bab yang ku sukai, bab dimana kamu berani mengakhiri cerita dengan kisah yang indah. Selamat

Mudah-mudahan Proposal yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. *Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 20 Juli 2024

SITI HAUWA RIPAMOLE

## ABSTRAK

**SITI HAUWA RIPAMOLE 2024, “ Literasi Keuangan Terhadap *Hedonisme* pada Mahasiswa Maluku di Kota Makassar, Skripsi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, dibimbing oleh pembimbing I Chairul Ihsan Burhanuddin dan pembimbing II Asdar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap hedonisme pada mahasiswa Maluku di Kota Makassar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa maluku yang berjumlah 106 orang. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Hedonisme* pada Mahasiswa Maluku di Kota Makassar, Dengan nilai koefisien variabel sebesar -1,230 dan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,005$ .

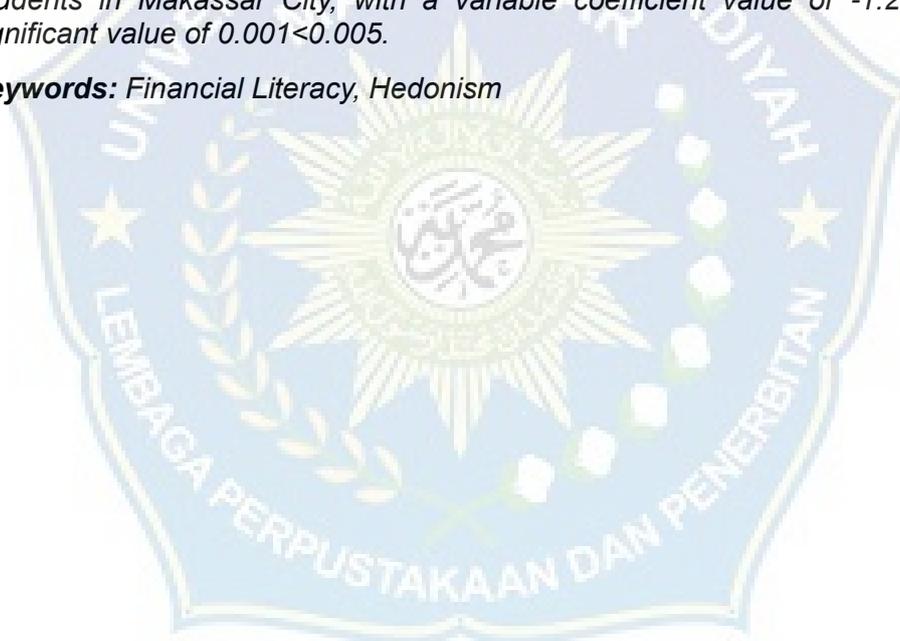
**Kata kunci:** Literasi Keuangan, *Hedonisme*

## ABSTRACT

**SITI HAUWA RIPAMOLE 2024, "Financial Literacy Against Hedonism among Maluku Students in Makassar City, Thesis majoring in Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar, supervised by supervisor I Chairul Ihsan Burhanuddin and supervisor II Asdar.**

*This research aims to determine the influence of financial literacy on hedonism among Maluku students in Makassar City. The type of data used in this research is quantitative data obtained from distributed questionnaires and is related to the problem being studied. Data collection was carried out by distributing questionnaires. In this research, the data sources used in data collection include primary data and secondary data. The population in this study was all Maluku students, totaling 106 people. The research instrument used in this research used the Likert scale method. The results of the research show that Financial Literacy has a negative and significant effect on Hedonism among Maluku Students in Makassar City, with a variable coefficient value of -1.230 and a significant value of  $0.001 < 0.005$ .*

**Keywords:** Financial Literacy, Hedonism



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	..Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUAN PUBLISH TUGAS AKHIR</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iviii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Tinjauan Teori .....	9
1. Teori Perilaku Terencana ( <i>Theory of Planned Behavior</i> ).....	9
2. Literasi Keuangan .....	11
3. <i>Hedonisme</i> .....	17
B. Tinjauan Empiris .....	20
C. Kerangka Konsep.....	24
D. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26

C. Jenis dan Sumber Data .....	26
D. Populasi dan Sampel .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Definisi Operasional Variabel .....	30
G. Metode Analisis Data .....	31
<b>H. Uji Hipotesis .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	36
B. Hasil Penelitian .....	39
C. Pembahasan .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Universitas.....	40
Tabel 4.4 Rseponden Berdasarkan Asal Daerah.....	40
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terkait Literasi Keuangan (X).....	41
Tabel 4.6 Stattistik Deskriptif Literasi Keuangan.....	44
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terkait <i>Hedonisme</i> (Y).....	44
Tabel 4.8 Stattistik Deskriptif <i>Hedonisme</i> .....	46
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas .....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas .....	48
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.12 Tabel Uji Linearitas.....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Mulkolinearitas.....	50
Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Uji Regresi Sederhana.....	52
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	53
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Uji Parsial (Uji t).....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	64
Lampiran 2 Data berdasarkan Karakteristik Responden.....	68
Lampiran 3 Data Jawaban Responden.....	71
Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS.....	80



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, keadaan dunia telah banyak mengalami perubahan. Hal ini terlihat dari kemudahan setiap individu, dapat dilihat dalam berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain tanpa adanya keterikatan seperti batasan wilayah, jarak, waktu dan lain sebagainya. Demikian pula di Indonesia, seiring dengan perkembangan zaman, pola hidup terus berkembang dan masa globalisasi mempengaruhi kehidupan individu yang menimbulkan perubahan positif dan negatif. Salah satu jaringan yang terkena dampaknya yaitu mahasiswa itu sendiri (Hendriansyah et al., 2023).

Mahasiswa diketahui sebagai orang-orang yang terpelajar pada tingkat tersier, yang dalam hipotesis formatif dimulai dengan tahap masa dewasa awal. Masa dewasa awal berlangsung pada usia 18-25 tahun. Pada masa dewasa awal ini, mereka diharapkan mampu hidup mandiri, penuh perhatian, dan siap menyelidiki dirinya sendiri. Pelajar dicirikan sebagai orang-orang yang sedang belajar di suatu latar belakang tersier, entah itu negeri atau swasta. Mahasiswa juga dianggap sebagai makhluk sosial yang sedang menghadapi kemajuan percobaan dan mengadaptasi dirinya ke dunia luar, seperti pendidikan, hubungan antar teman, profesi, dan lain-lain (Hulukati & Djibran, 2018).

Sebagai mahasiswa yang melakukan relokasi, tentunya terdapat perbedaan-perbedaan yang dialami selama berpindah dari suatu daerah ke daerah lainnya, seperti budaya, bahasa, lingkungan sehari-hari, dan perubahan alam (Marta, 2014). Pramitha, (2018) menjelaskan bahwa pelajar yang datang dari luar daerah untuk belajar di tempat lain biasanya memiliki permasalahan pada peredaptasian yang baru mereka jumpai di lokasi tersebut.

*Hedonisme* didefinisikan sebagai cara pandang hidup yang meyakini kesenangan materi sebagai tujuan utama dalam hidup. *Hedon* diketahui sebagai pola hidup yang melibatkan kegiatan diluar rumah, entah bermain bersama teman, bahagia jika berada dikeramaian dipusat kota, gemar menghabiskan uang untuk *shopping*, dan *happy* jika disoroti oleh orang lain. Untuk zaman sekarang *Hedon* bukan lagi hal yang baru terutama di kalangan mahasiswa, dengan banyaknya platform belanja online yang sudah disediakan dan ditambah dengan discount yang beragam-ragam semakin menambah minat para konsumen. Mungkin tidak asing lagi yaitu tik-tok yang dimana ia sudah bekerjasama dengan tokopedia, shopee, serta lazada. Makan di tempat-tempat yang dua kali lipat harganya, nongkrong di kafe yang terkenal (*hits*) hanya demi memenuhi Famous (Afriyani, 2022)

Berdasarkan hasil survey data awal yang dilakukan oleh Manik et al., (2019) dalam penelitiannya, 80% mahasiswa di Indonesia memiliki sifat *Hedonisme*. Faktor utamanya adalah mereka gemar pada hiruk pikuk kota serta menghabiskan uang pada barang-barang yang mereka gemari meskipun biayanya terbilang mahal. Hal ini menggambarkan perilaku *hedonisme*. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Khairat et

al., (2018) perilaku *hedonisme* mencerminkan citra diri *high class* dan berselera tinggi, secara tidak langsung mempengaruhi mahasiswa untuk bersaing untuk mengabdikan pola hidup yang akan semakin meningkat.

(Pinkan, 2024) mengatakan bahwa hidup *hedonisme* merupakan perilaku *impulsive buying* yang berpusat pada kesenangan semata untuk memenuhi keinginan daripada kebutuhan. Sukarno & Indrawati, (2020) menyatakan bahwa *hedonisme* biasa terjadi ketika individu ingin diakui, mengejar citra diri dan untuk mencari kepuasan dalam dirinya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ihsanudin acep & Azib, 2022) *Hedonisme* pada mahasiswa saat ini malah berbanding terbalik dengan kondisi pendanaan yang dimiliki. Namun mereka masih saja mementingkan keegoisan hanya untuk menyamai diri mereka dengan orang lain tanpa memperduikan keadaan sekitar. Dengan demikian, dalam gaya hidup *Hedonisme* mahasiswa perlu adanya pengetahuan mengenai literasi keuangan.

Ketika mahasiswa tidak dapat mengingat kepribadiannya dengan alasan utamanya untuk segera menyelesaikan studi mereka, jika membiarkan waktu yang terbuang sia-sia tidak dapat dipungkiri akan menghadapi kesulitan dimasa yang akan datang. kampus sebaiknya menjadi tempat untuk menimbah ilmu, mengasah dan meningkatkan kemampuan diri, serta mencari dan memperbanyak relasi ternyata bisa juga dijadikan sebagai ajang berkompetisi penampilan dan gaya hidup yang mereka miliki. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa mempunyai gaya hidup yang berlebihan atau *hedon* (Gumulya & Widiastuti, 2013).

Mahasiswa maluku yang khususnya di Kota makasar selalu mengutamakan ego mereka dibandingkan dengan kebutuhan mereka sendiri. Mereka lebih berfokus pada hal-hal yang bukan prioritas utama mereka seperti menghabiskan waktu diluar, sering belanja online, mengikuti bazar, jalan-jalan ke mall untuk nonoton dan belanja, dan nongkrong di kafe. mereka suka menjadi pusat perhatian dan haus akan validasi hal ini merupakan bagian dari perilaku hedonisme. Berdasarkan hasil survey pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 31 mahasiswa maluku yang berkuliah di kota makassar ditemukan ada sekitar 122 Setuju (S), 31 orang Netrral (N), dan 90 orang Tidak setuju (TS). Yang dimana pernyataan tersebut diberikan kepada peneliti.

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk menerapkan pengelolaan keuangan, mendapatkan dan mempertimbangkan kembali segala informasi yang sudah terencana dengan baik dalam pengambilan suatu kesimpulan dan melihat dampak dari kesimpulan yang diterima. Adanya literasi keuangan, seseorang tentunya dapat memahami dan mengetahui hal-hal tentang keuangan untuk menghindari permasalahan dan bahaya tentang keuangan serta permasalahan lainnya. Mahasiswa yang terdidik secara *financial* dapat mengelola keuangan dengan cara yang lebih baik, efektif dan efisien sehingga dapat menghindari pemborosan yang berlebihan (siti nur ariska, jumawan jusman, 2023).

Mahasiswa merupakan generasi muda yang mudah terhubung oleh dampak globalisasi. Mereka seringkali didorong oleh konsep untuk dapat memperoleh barang-barang yang dapat diharapkan dapat mengatasi permasalahan kebutuhannya, mengenai hal ini mahasiswa sangat gampang

dipengaruhi dengan benda yang memiliki panggilan khusus yaitu *tren* dan bermerk dan juga mahal (Wahyuni et al., 2023). Banyak sekali produk-produk yang diproduksi oleh suatu perusahaan dengan menggunakan marketing kaum muda sebagai sasarannya yang didukung dengan adanya kemajuan teknologi dengan menyediakan begitu banyak platform belanja online sehingga memudahkan para konsumen untuk mendapatkan barang yang mereka tuju. Tanpa disadari dari mahasiswa adalah mereka pernah melakukan suatu perilaku hedonisme, Bukan saja harus memiliki barang-barang mewah tetapi segala sesuatu yang membuat mereka bahagia dan menjadikannya sebagai tujuan utama, seperti berbelanja sepuas hati, pergi ke kafe, membeli keperluan yang tidak dibutuhkan sehingga mengabaikan kebutuhan yang utama, mengikuti banyaknya bazar yang tiada henti, pergi ke mall untuk nonton dan membeli pakaian agar tidak ketinggalan tren (Yohanes, 2022). Sehingga mereka sering mengeluh bahwa uang yang mereka habis secara percuma. adanya literasi keuangan ini dapat membantu para mahasiswa untuk mengatur keuangan mereka. Dari sinilah peneliti tertarik untuk meneliti tentang judul ini.

Faktor yang mempengaruhi kurangnya mahasiswa dalam mengelola keuangannya adalah pengetahuan literasi keuangan yang masih sangat minim atau sedikit maka diharuskan adanya kapasitas untuk memahami literasi keuangan. Dalam pandangan banyak orang, literasi keuangan bisa membatasi serta memperlambat seseorang untuk memenuhi setiap kebutuhan dari uang yang mereka peroleh. Disisilain literasi keuangan membantu individu bagaimana memuaskan individu dan mengelola

pengeluaran yang baik dalam memenuhi kebutuhannya demi masa depan yang baik (Gunawan & Chairani, 2019).

Mahasiswa yang mempunyai literasi keuangan yang efektif kemungkinan dapat mengelola keuangannya dengan cara yang baik. Literasi keuangan adalah kombinasi antara informasi, keahlian, dan keterampilan sikap dalam pengambilan keputusan keuangan yang efektifitas untuk mencapai kesejahteraan yang rasional. Dalam peraturan OJK bahwa literasi keuangan merupakan proses untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan dalam pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik (Gultom B.T et al., 2022). Pelaku keuangan merupakan bagian dari literasi keuangan yang tergolong dalam akuntansi yang dimana meliputi bagaimana seorang individu dapat mengelola keuangannya dengan baik. Keuangan merupakan bagian dari ilmu akuntansi yaitu akuntansi keuangan (*financial accounting*) yang sering digunakan dalam pelaporan keuangan, secara tidak langsung memberikan gambaran bahwa sebagaimana pentingnya penerapan ilmu ini bagi kita semua karena bisa membantu meminimalisir *financial* kita. *Hedonisme* muncul karena kurangnya pengetahuan dalam mengatur keuangan, dan literasi keuangan adalah solusinya, maka semua itu saling memiliki keterkaitan.

Belum ada penelitian terdahulu yang secara spesifik mendeskripsikan tentang pengaruh literasi keuangan terhadap *Hedonisme* pada mahasiswa Maluku di Kota Makassar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji terkait pengaruh literasi keuangan terhadap *hedonisme* pada mahasiswa Maluku di Kota Makassar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap hedonisme pada mahasiswa Maluku di Kota Makassar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Hedonisme Pada Mahasiswa Maluku di Kota Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis, berupa:

1. Manfaat teoritis
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran dan kemauan untuk mempelajari ilmu literasi keuangan agar kelangsungan hidup yang baik di masa depan.
  - b. Mengedukasi ilmu khususnya bagi para Mahasiswa bagaimana cara mengelola keuangan secara raional khususnya mahasiswa yang dalam konteks ini sedang merantau (Maluku) jangan terbuai akan pergaulan yang merugikan entah itu secara fisik maupun secara psikis yang berpengaruh terhadap *financial*.
2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan secara praktis bermanfaat dalam memberikan informasi dan pemahaman kepada mahasiswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih bagi Universitas untuk menaungi mahasiswa yang memiliki resiko tinggi terhadap Hedonisme dengan pemahaman tentang literasi keuangan dalam kehidupan sebagai bekal menghadapi tugas dalam tahapan perkembangannya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Teori Perilaku Terencana ( Theory Of Planned Behavior)

*Hypothesis of Arranged Conduct* atau TBA (*Hypothesis of Arranged Conduct*) merupakan penyempurnaan dari *Hypothesis of Contemplated Activity (TRA)*, karena belum adanya kemajuan dalam memimpin ujian yang mengtes hipotesis disposisi, khususnya hubungan antara perspektif dan perilaku. Dalam pemaparan Imawati Reza, ia mengemukakan bahwa Hipotesis Aktivitas Renungan (TRA) pertama kali dikemukakan oleh Martin Fishbien dan Ajzen pada periode 1981, Hipotesis Aktivitas Renungan merupakan suatu pilihan untuk melengkapi cara berperilaku tertentu yang merupakan konsekuensi dari interaksi yang wajar. Tujuan atau pilihan untuk melakukan atau tidak mencapai tidak sepenuhnya ditentukan oleh keyakinan diri dan dampak sosial. Yang menentukan sendiri diketahui bahwa disposisi (sikap terhadap perilaku), sedangkan yang menentukan dampak sosial diketahui bahwa standar abstrak.

Hipotesis perilaku yang diatur menggabungkan keyakinan, mentalitas, tujuan, dan perilaku. Gagasan dalam hipotesis ini merupakan titik fokus pertimbangan (sifat mencolok), khususnya memperhitungkan sesuatu yang dianggap penting. Masih belum jelas pandangan perspektif standar emosional. Hipotesis Perilaku yang Diatur diketahui bahwa struktur masuk akal yang bermaksud memahami faktor-faktor penentu cara berperilaku

tertentu. Dalam hipotesis tingkah laku yang diatur, variabel fokus cara berperilaku individu diketahui bahwa tingkah laku

Hal ini dipengaruhi oleh tujuan tunggal (melakukan ekspektasi) terhadap cara berperilaku tertentu. Pengendalian perilaku yang terlihat dipengaruhi oleh pertemuan sebelumnya dan peangkaan individu apakah melakukan perilaku tertentu menyusahkan. Tujuan bertindak dipengaruhi oleh tiga pertimbangan, yaitu mentalitas, standar emosi, dan pengendalian perilaku.

Hipotesis Tersusun tentang Tingkah Laku menyatakan bahwa tingkah laku disebabkan oleh beberapa unsur. Variabel-variabel tersebut diketahui bahwa disposisi, kebiasaan abstrak, kendali gergaji, dan tujuan. Dalam hal ini perilaku yang dimaksud diketahui bahwa perilaku administrasi moneter. Perilaku bergantung pada tujuan atau ekspektasi yang dimiliki, sedangkan tujuan bergantung pada mentalitas, standar emosional, dan kendali atas perilaku. Jadi Hipotesis Perilaku yang Diatur berubah menjadi hipotesis fantastis variabel Y, khususnya Kesenangan. Dalam Penelitian ini, faktor pendidikan moneter menjadi landasan informasi dan pemahaman gagasan moneter yang berdampak pada cara pandang terhadap perilaku dan cara hidup.

Seperti yang ditunjukkan oleh Ajzen, Hipotesis Perilaku Teratur diketahui bahwa mentalitas yang mempengaruhi perilaku melalui siklus dinamis yang hati-hati dan penuh pertimbangan dan pengaruhnya dibatasi hanya pada tiga hal. Pertama-tama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh perspektif yang luas, namun oleh mentalitas yang jelas terhadap sesuatu. Kedua, perilaku dipengaruhi oleh mentalitas dan juga standar abstrak,

khususnya keyakinan tentang apa yang orang lain yakini harus mereka lakukan. Ketiga, perspektif terhadap suatu perilaku serta standar emosional menyusun tujuan sosial tertentu. Mencapai sesuatu yang masih belum jelas dengan sudut pandang dan standar emosional, tetapi juga melalui kesan kontrol tunggal yang dimulai dari keyakinan. Semakin menonjol kontrol sosial yang tampak, maka semakin membumi seseorang dalam melakukan apa yang dipikirkan (ANZI, 2023).

## **2. Literasi Keuangan**

Setiap orang perlu melek finansial untuk menghindari kesulitan keuangan karena mereka biasanya berada dalam posisi dimana mereka dapat melepaskan satu keinginan untuk mendapat keinginan lainnya. Kendala keuangan dapat menimbulkan stres dan menurunkan rasa percaya diri. Kemampuan seseorang dalam menerapkan manajemen di bidang keuangan dengan literasi keuangan. Hal ini mencakup mengetahui cara memperoleh dan mengevaluasi informasi yang biasa digunakan untuk mengambil sebuah keputusan, serta kemampuan mengantisipasinya (Zulfaldi & Sulhan, 2023).

Sikap dan perilaku keuangan tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan hanya tentang cara menggunakan uang dan mempercayai produk dan layanan jasa keuangan, namun juga tentang bagaimana pentingnya mengubah sikap dan perilaku keuangan seseorang untuk menjalani kehidupan lebih baik, sistematis, teratur, demi kehidupan yang sejahtera (Arianti, 2021).

Menurut Atkinson dan Messy, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Dalam penelitian Otoritas Jasa keuangan (OJK, 2014) disebutkan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), keyakinan (confidence) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik. (Afriyani, 2022)

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan bagaimana manajemen menggunakan uang. Literasi keuangan menolong seseorang dalam memperbaiki dalam mengelola informasi keuangan, lalu membuat keputusan yang tepat (siti nur ariska, jumawan jusman, 2023).

Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan yang bisa menolong individu dalam memperbaiki informasi dalam pengambilan keputusan keuangan yang baik demi kelangsungan hidup yang sejahtera.

#### **a. Aspek-aspek dalam literasi keuangan**

1. pengetahuan tentang anggaran individu secara keseluruhan (informasi anggaran individu umum). menggabungkan pemahaman beberapa hal yang berhubungan dengan informasi penting tentang anggaran individu.

2. tabungan dan uang muka (saving and acquiring), pada bagian ini memuat informasi-informasi yang berkaitan dengan dana cadangan dan uang muka, misalnya penggunaan visa.
3. asuransi (perlindungan), bagian ini mencakup informasi mendasar tentang perlindungan dan item perlindungan penting seperti perlindungan jiwa dan perlindungan mesin kendaraan.
4. Investasi, bagian ini mencakup informasi tentang biaya pinjaman pasar, aset bersama dan perjudian spekulasi investasi (Nurulhuda & Lutfiati, 2020).

#### **b. Tingkat literasi keuangan**

Tingkat literasi keuangan seseorang dapat di bedakan menjadi empat jenis tingkatan yaitu:

##### **a. Pendidikan yang Memadai**

Pada tahap ini, seseorang mempunyai informasi dan kepastian mengenai landasan bantuan pendanaan serta produk dan layanan moneter, termasuk unsur-unsur, manfaat dan bahaya, kebebasan dan komitmen terkait dengan produk dan layanan moneter.

##### **b. Kurang Mahir**

Pada tahap ini, seseorang baru mengetahui tentang lembaga bantuan pendanaan, lembaga pendanaan dan administrasinya.

##### **c. Tidak Mahir**

Pada tahap ini, seseorang belum memiliki informasi dan kepastian tentang lembaga bantuan pendanaan serta produk dan layanan pendanaan, serta tidak memiliki apa yang diperlukan

untuk menggunakan produk dan layanan pendanaan (Nurulhuda & Lutfiati, 2020).

### c. Indikator Literasi Keuangan

Secara umum, variabel pendidikan pendanaan memperkirakan kemampuan seseorang dalam memahami angka tukar uang, sorotan administrasi, catatan pendanaan, mentalitas dalam menghabiskan uang.

*Australian Protections and Venture Commission* menyatakan bahwa untuk mengetahui seberapa tinggi derajat pendidikan moneter seseorang dapat digunakan tolok ukur atau tanda informasi antara lain

1. Informasi individu mengenai angka produk dan besarnya kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Penganggaran, tabungan dan cara mengawasi kas.
3. Administrasi perkreditan.
4. Pentingnya perlindungan dan pengamanan terhadap risiko.
5. Premis investasi.
6. Persiapan pensiun.
7. Penggunaan belanjaan dan barang kontras dimana pergi mencari data nasihat dan arahan, serta bantuan ekstra.
8. Bagaimana dengan kemungkinan terjadinya benturan mengenai pemanfaatan atau kebutuhan (Nurulhuda & Lutfiati, 2020):

### d. Pengukuran Literasi Keuangan

Menurut Kharchenko, terdapat dua pendekatan untuk mengukur literasi keuangan:

- a. *Self-assesment*, pada pendekatan pertama responden diminta untuk menilai kemampuan literasi mereka dengan memberikan informasi tentang sikap mereka terhadap keputusan keuangan, pengetahuan, dan informasi.
- b. *Objective measures like test score*, pendekatan lain untuk mengukur literasi keuangan didasarkan pada tes objektif yang menilai pengetahuan dan pemahaman responden tentang konsep keuangan, pemahaman berbagai konsep keuangan, dan kemampuan untuk menerapkan keterampilan numerik dalam situasi keuangan tertentu. Objektif tes telah ditemukan untuk menilai pengetahuan keuangan responden dengan lebih baik dari pada *self assesment* (Nurulhuda & Lutfiati, 2020).

**e. Manfaat Literasi Keuangan**

Literasi keuangan dapat dijadikan untuk tolak ukur masyarakat yang benar-benar memahami ilmu pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan yang telah ada. Dengan meningkatnya literasi keuangan masyarakat mampu membuat keputusan keuangan dengan lebih baik, serta dapat memilih suatu produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya (Afriyani, 2022).

**f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Houston (2011) memahami bahwa tingkat pendidikan moneter seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel, termasuk:

1. Kualitas Segmen Sosial Variabel yang terkandung dalam sosial ekonomi, yaitu kebangsaan, orientasi, dan kapasitas dalam pengalaman mendapatkan data yang diperoleh. Dinyatakan bahwa

di kalangan perempuan dan laki-laki, perempuan dan etnis minoritas juga memiliki informasi pendanaan yang lebih rendah dibandingkan laki-laki yang memiliki informasi lebih baik tentang uang dan makroekonomi. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan seseorang.

2. Family Foundation mengenai pelatihan keluarga, khususnya wali, sesuatu yang dapat berdampak pada informasi pendanaan seseorang. Kelimpahan informasi pendanaan merupakan modal penting untuk menjalankan kehidupan saat ini dan di masa depan dan sangat dibutuhkan oleh investor untuk menghasilkan gaji liga yang besar sehingga diperlukan investasi jangka panjang. Kecenderungan Pembeli Kecenderungan pembeli merupakan keputusan atau minat individu dalam mengkomunikasikan apakah mereka menyukai atau tidak menyukai suatu barang.

Pandangan Otoritas Administrasi Pendanaan (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pendanaan diketahui bahwa orientasi, kebangsaan atau ras, pekerjaan, dan tingkat pendidikan dan gaji seseorang. Dari pernyataan di atas, sangat beralasan bahwa kemampuan pendanaan dipengaruhi oleh faktor dalam dan luar (Afriyani, 2022).

### 3. Hedonisme

Cara hidup dapat dimaknai sebagai rancangan cara hidup seseorang yang dapat dikomunikasikan melalui latihan, minat, dan dugaannya. Cara hidup menggambarkan “keseluruhan diri” individu dalam hubungannya dengan iklim kehidupannya. Selain itu, gaya hidup Gratification pada umumnya menganggap kesenangan dan kegembiraan sebagai tujuan mendasar dalam hidup seseorang (Parmitasari et al., 2018).

Indulgensi dalam arti sebenarnya berasal dari kata Yunani “hedon” yang berarti kesenangan. Pandangan Wikipedia, Gratifikasi diketahui bahwa perspektif hidup yang menganggap kegembiraan dan kesenangan materi sebagai tujuan mendasar. Bagi pengikut filosofi ini, bersenang-senang, bersenang-senang, dan bersenang-senang diketahui bahwa tujuan hidup, terlepas dari apakah hal itu menyenangkan orang-orang di sekitar mereka. Karena mereka percaya bahwa hidup hanya sekali, mereka merasa perlu mengapresiasi hidup semaksimal mungkin tanpa harus sering memikirkan perkataan orang lain (Jennyya et al., 2021). Terlebih lagi, cara hidup masyarakat Libertine menganggap kegembiraan dan kebahagiaan sebagai tujuan utama hidup, sebuah filosofi atau pemahaman yang dianut oleh seseorang yang mencari kesenangan sepanjang hidup sehari-hari (Marivan et al., 2022).

Menurut Ichsannudin dan Purnomo (2021) gaya hidup hedonisme adalah pola hidup di mana aktivitas cenderung mencari kesenangan hidup. Saufika dkk menyatakan bahwa Hedonisme atau gaya hidup mencerminkan keseluruhan orang tersebut dalam interaksinya dengan

lingkungannya. Interaksi seseorang dengan lingkungannya tak lepas dari pengaruh orang-orang dan keadaan sekitarnya. (Afriyani, 2022)

Gaya hidup *hedonis* ini telah berevolusi menjadi suatu kebiasaan yang menonjol karena sudah menjadi tren di masyarakat. Gaya hidup *Hedonis* tidak hanya terjadi pada seseorang yang status sosial ekonominya kelas atas, namun banyak pula remaja dengan status sosial rendah yang juga memiliki gaya *hedonis* yang tinggi. Mereka rela tidak membelanjakan uang sakunya berbulan-bulan yang dimana uang tersebut diberikan untuk membeli keperluan sehari-hari ternyata di gunakan untuk menunjang gayanya agar dilihat orang. Uang tersebut digunakan untuk membeli telepon seluler yang keluaran terbaru agar tidak ketingglan tren, membeli jam tangan mahal, tas, sepatu, yang mahal, nonton konser dan lain-lainnya. *Hedonisme* dapat membuat kebutuhan seseorang tidak terpenuhi dengan baik hanya demi untuk memenuhi keinginannya, hal ini dilatarbelakangi adanya keinginan untuk terlihat cantik, ganteng, dan gaul (hits). Ciri-ciri gaya hidup *Hedonisme* dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan kriteria yang ada, yaitu suka mencari perhatian, cenderung impulsif, kurang rasional, cenderung mengikuti orang lain, suka menghabiskan waktu diluar rumah, kos-kosan atau kontrakan, dan gampang di pengaruhi oleh keadaan sekitar (Agustina, 2023). Berdasarkan apa yang telah di paparkan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa *Hedonisme* merupakan kesenangan duniawi yang dijadikan sebagai tujuan hidup. Tanpa memikirkan keberadaan serta perasaan orang lain.

**a. Ciri-ciri orang yang memiliki sifat *Hedonisme***

- 1) Menjadikan kebahagiaan sebagai tujuan utama
- 2) Konsumtif
- 3) Pilih-pilih teman
- 4) Ingin segala sesuatu yang serba mewah
- 5) Cenderung anti sosial (BFI, 2023).

**b. Penyebab orang memiliki sifat *Hedonisme***

*Hedonisme* adalah perilaku manusia yang bisa muncul karena disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya adalah Faktor Internal, Pola asuh, dan peran keluarga, serta pengaruh lingkungan. (BFI,2023).

**c. Contoh *Hedonisme***

1. Miliki kendaraan mewah
2. Memiliki sifat suka berbelanja
3. Memperlakukan sahabat dengan uang tunai dari kewajiban
4. Memberikan hewan peliharaan di atas embel-embel
5. Selalu membeli makanan enak (Adinda, 2019).

**d. Dampak Dari Perilaku *Hedonisme***

Cara berperilaku dan cara hidup kaum *Epicurean* akan mempengaruhi orang-orang yang menganut kesenangan dan iklim secara umum. Dampak yang ditimbulkan oleh perilaku rakus pada umumnya akan menimbulkan akibat yang merugikan dibandingkan dengan dampak yang positif.

1. Individualisme
2. Konsumtif

3. Egois
4. Mempunyai sifat lesu
5. Tidak bisa diandalkan
6. Boros
7. Korupsi (Adinda, 2019).

**e. Cara melepaskan diri dari gaya *Hedonisme***

Dampak yang ditimbulkan oleh cara hidup Epicurean telah diketahui sebelumnya dan jelas salah satunya diketahui bahwa merambah ke zona merah. Karena seseorang yang memiliki gaya hidup epicurean pada umumnya akan mendorong dirinya sendiri dan memberikan yang terbaik untuk mendapatkan kesenangannya. Usahakan untuk tidak terjerumus pada gaya hidup yang dekaden, jauhi dan hindarilah. Jika sebelumnya Anda pernah melakukan hal tersebut, Anda bisa mengikuti tips berikut ini. Syukuri segala yang dimiliki, lebih spesifik dalam memilih teman, jalani hidup lebih mudah dan putuskan kebutuhan (Adinda, 2019).

**B. Tinjauan Empiris**

Pada dasarnya, beberapa penelitian yang relevan sudah pernah dilakukan. Perbedaan secara umum terletak dari jumlah variabel, karakteristik sampel maupun teknik analisis yang digunakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (kuantitatif)	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Yuni Mariani Manik dan Muhammad Bukhori Dalimunthe (2019)	Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Hedonisme Mahasiswa	Pendekatan kuantitatif  Variabel X: Literasi keuangan Y: pengaruh Hedonisme	Teknik analisis yang digunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, analisis linier berganda, penentuan koefisien dan uji hipotesis	hasil penelitian menunjukkan bahwa t pada parsiaifl literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Hedonisme.
2.	Muhammad Rizki Hendriansyah, Rian Rahmat Ramadhan, dan Intan Diane Binangkit (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Lifestyle Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Masa Depan Karyawan Swasta PT Lutvindo Wijaya	Pendekatan kuantitatif  Variabel X : literasi keuangan dan lifestyle Hedonisme  Y: pelaku keuangan karyawan swasta PT. Lutvindo wijaya	Teknik data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 26	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan lifestyle Hedonisme berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
3.	Siti Nur Ariska, Jumawan Jusman, dan Asriany (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup	Pendekatan kuantitatif  Variabel: X1: Literasi keuangan gaya hidup	Teknik analisis yang digunakan adalah Smart.PL S	Hasil penelitian menunjukkan bahwa X1 dan X2 mempunyai pengaruh positif terhadap Y.

		Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	X2:Hedonisme Y: Perilaku keuangan mahasiswa		
4.	Ayu Apriyanti, dan Ahmad Nurkin (2022)	Penggunaan Media Sosial Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif	deskriptif Kuantitatif  Variabel X: pengaruh sosial media,  Y1: Literasi keuangan Y2: Gaya Hidup Hedonisme Y3 : Perilaku Konsumtif	Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif, analisis regresi, analisis jalur dan uji sobel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Y1 dan X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y3. 2) Y2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y3. 3) Y1 tidak berpengaruh signifikan terhadap X. 4) Y2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap X. 5) X tidak dapat memediasi Y1 dan Y2 terhadap Y3
5.	Miftahul Jannah, Gusnardi, dan RM Riadi (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau	Kuantitatif  Variabel X: pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup  Y: Pengelolaan keuangan mahasiswa	Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ) sebesar 27,8% yang artinya 27,8% pengelolaan keuangan (Y) dipengaruhi oleh literasi keuangan (X).
6.	Anna Syahvira (2023)	Perbedaan Perilaku Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Uin Ar-	Komparasi Kuantitatif  Variabel X: Perilaku	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian	Hasil penelitian menunjukkan (X) tidak berpengaruh terhadap kelas sosial ekonomi

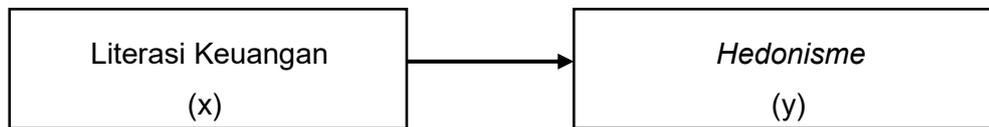
		Raniry Banda Aceh Ditinjau Berdasarkan Kelas Sosial Ekonomi Orang Tua	Hedonisme Y: Kelas ekonomi orang tua	adalah analisis statistik	orang tua (Y). demikian hipotesis dalam penelitian ini ditolak
7.	Ni Luh Putu Kristina Dewi, Agus Wahyudi Salasa Gama, dan Ni Putu Yeni Astiti (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas	Kuantitatif  Variabel X1: peneruh literasi keuangan, Hedonisme X2: Gaya hidup hedonisme X3: pendapatan  Y: pengelolaan keuangan mahasiswa	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa X1, X2, dan X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.
8.	Delyana Rahmawany Pulungan, dan Hastina Febriaty (2018)	Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa	Kuantitatif  Varibel X1: gaya hidup X2: literasi keuangan  Y: perilaku konsumtif	Teknik Analisis yang digunakan adalah regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap Y dengan koefisien determinasi sebesar 49,20 persen.
9.	Sherwin Ary Busman, Hartini, dan Agus Santoso (2022)	Peran Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri, dan Literasi Keuangan	Kuantitatif  Variabel X1: pengetahuan keuangan X2: Hedonisme X3: kontrol diri	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Partial Least	Hasil penelitian menunjukkan bahwa X1, X2, X3, dan X4 berpengaruh signifikan terhadap Y.

		Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z di Kabupaten Sumbawa	X4: Literasi Keuangan  Y: Manajemen keuangan	Square (PLS) dengan Smart PLS.	
10.	Atika, Santi Afriyani ,dan Nur Fitriyani Sahamony ( 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Gaya Hidup Hedonisme	Kuantitatif  Variabel X: Pengaruh literasi keuangan Y: <i>Hedonisme</i>	Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa X berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.

### C. Kerangka Konsep

Struktur wajar diketahui bahwa teknik yang digunakan dalam Penelitian untuk memahami hubungan antara faktor-faktor yang saling terkait (Nitami, 2022). Literasi keuangan merupakan serangkaian kegiatan dalam pengetahuan pemahaman konsep keuangan dengan tujuan membuat pilihan keuangan yang efektif dan pengelolaan ekonomi masyarakat. Sedangkan *Hedonisme* adalah pola hidup yang identik dengan kesenangan dan kemuadain dijadikan sebagai tujuan hidup (Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, 2021).

Agar memperoleh gambaran yang lebih jelas, maka kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu tentang Impresi literasi keuangan terhadap *Hedonisme* pada mahasiswa maluku di Kota Makassar. Berikut gambaran kerang konsep dalam penelitian ini.



**Gambar 2.1 Kerangka Konsep**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan tanggapan awal terhadap rumusan masalah penelitian, yang di sajikan dalam pernyataan-pernyataan, dan belum dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan penjelasan pada kerangka konsep dan penjelasan diatas untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *hedonisme* mahasiswa Maluku di kota Makassar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei, dimana penulis membagikan kusioner untuk mengumpulkan data. Penelitian ini merupakan metode Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang penelitian berlandaskan Positivistic (data konkrit), objektif, terukur, rasional, serta sistematis. Data penelitian berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan dengan masalah yang diteliti kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2019). Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan mempertimbangkan besarnya jumlah sampel yang dibutuhkan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus-kampus dikota makassar yang terdapat mahasiswa yang berasal dari maluku

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung sekitar dua bulan yaitu dari bulan maret sampai bulan april.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka sebagai hasil observasi.

## 2. Sumber Data

Dalam metode pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder.

### a. Data Primer

Data primer merupakan suatu bentuk penelitian yang diperoleh secara langsung, baik secara eksklusif maupun secara berkumpul. Informasi penting secara eksplisit diarahkan untuk menjawab pertanyaan dari para analisis. Penulis mengumpulkan informasi menggunakan studi, persepsi, wawancara.

### b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber informasi yang diperoleh secara implisit melalui media perantara (didapat atau dicatat oleh pihak-pihak yang berbeda). Data tambahan diketahui sebagai bukti, catatan atau laporan yang dapat diverifikasi yang telah dikumpulkan dalam arsip atau informasi naratif.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2019) populasi diketahui bahwa suatu wilayah yang dijumlahkan yang terdiri dari subyek atau benda yang mempunyai jumlah tertentu yang tidak seluruhnya ditetapkan oleh para ilmuwan untuk dipustakan dan kemudian dapat ditarik tujuannya. Berdasarkan klarifikasi tersebut, peneliti menemukan bahwa populasi dalam penelitian ini bahwa mahasiswa rantau berada di kota Makassar dengan rentan usia 18-25 periode.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi diatas. Strategi Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini diketahui bahwa nonprobabilistik dengan metode pengujian purposive. Metode Penelitian purposif merupakan salah satu contoh prosedur pemilihan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Subjek penelitian diambil dengan melakukan pertimbangan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa maluku di seluruh kota makassar
2. Mahasiswa berusia 18-25 tahun
3. Mahasiswa yang mengalami *Hodenisme*

Karena populasi mahasiswa rantau yang menempuh pendidikan di kota makassar tidak diketahui jumlahnya, maka rumus yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah sampel adalah menggunakan rumus Lemeshow

Persamaan :

$$n = \frac{Z^2 \times P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan

n = jumlah sampel yang diperlukan

Z = skor Z untuk tingkat kepercayaan 95% = 1,96

P = Proporsi maksimal estimasi = 0,5

d = Smapling eror = 10%

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,96}{0,01} = 96,04$$

Jumlah sampel mahasiswa rantau yang menempuh pendidikan di Kota Makassar yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 100 Mahasiswa.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2019) kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dengan membuat atau memberikan pertanyaan kepada respon dan kemudian dijawab.

#### 2. Observasi

Metode yang digunakan dengan melakukan pengamatan langsung ke kampus-kampus di Makassar yang terdapat mahasiswa dari Maluku.

#### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diketahui bahwa alat yang digunakan oleh para ahli untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang faktor-faktor yang dipertimbangkan. Instrumen yang digunakan dalam ujian ini diketahui bahwa survei atau jajak pendapat.

Gambaran masing-masing angka dari tanggapan sumber data diketahui bahwa:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral

2 = tidak Setuju

1 = Sangat Tidak setuju

## F. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengangkat satu variabel independen dan satu variabel dependen, adapun satu variabel bebas yaitu literasi keuangan (X) dan variabel terikat (Y) yaitu *hedonisme* (Y). Dalam penelitian ini digunakan beberapa istilah yang didefinisikan secara operasional menjadi petunjuk dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian**

Varaibel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Literasi Keuangan (X)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami bagaimana cara pengeluaran uang pribadi.</li> <li>2. Memahami apa saja manfaat tabungan dan pinjaman.</li> <li>3. Memahami mengenai manfaat dari asurans dan jenis-jenisnya.</li> <li>4. macam-macam saham investigasi jangka panjang, dan resiko pada saat berinvestasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengetahui dasar-dasar keuangan</li> <li>2. Tabungan dan pinjaman</li> <li>3. Investasi</li> <li>4. Asuransi</li> </ol>	Skala likert
<i>Hedonisme</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kegiatan apa yang digunakan sehingga menghabiskan waktu</li> <li>2. apa minat yng dianggap penting ole sekitarnya</li> <li>3. sudut pandang orang-rang yang baik untuj diri sendiri atau orang lain.</li> <li>4. gemar berbelanja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas</li> <li>2. minat</li> <li>3. Pendapatan</li> <li>4. menghabiskan uang demi barang gengsi dan penampilam diri</li> <li>5. pandangan dari status sosial.</li> </ol>	Skala likert

	barang yang tidak dibutuhkan sehingga mengabaikan kebutuhan yang utama 5. pandangan terhadap status sosial seseorang dilihat dari segala pernak-pernik yang mereka gunakan.		
--	--	--	--

### G. Metode Analisis Data

Pengujian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan metode deskriptif, kemudian menggunakan *basic direct relapse* untuk menganalisis variabel bebas ialah literasi keuangan (X) terhadap variabel terikat *hedonisme* (Y) dengan bantuan dari SPSS 29 sebagai dasar analisis.

Untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dibawah ini adalah persamaan regresi linear sederhana.

$$Y = \alpha + bx$$

Keterangan

Y = Variabel Dependen (*Hedonisme*)

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien Variabel

X = Variabel Independen (Literasi Keuangan)

## Uji Validitas Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksud untuk seberapa kualitasnya suatu kuesioner yang kemudian bisa dijadikan untuk sebagai instrumen penelitian sehingga dapat dinyatakan substansial atau tidak. Langkah-langkahnya seperti dibawah ini.

- 1) Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item pertanyaan bisa dikatakan valid.
- 2) Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka setiap item pertanyaan bisa dikatakan tidak valid.

### 2. Uji Reabilitas

Reabilitas digunakan sebagai pengukur indikator variabel dari satu kuesioner. Bisa dikatakan reliable apabila jawaban yang diberikan konsisten terhadap pertanyaan yang dimuat dalam kuesioner. Uji reabilitas kali ini menggunakan sekali tembakan artinya hanya sekali saja dilakukan setelah itu menggunakan perbandingan dengan Question lain serta mengukur seyiap korelasinya yang dimana menggunakan bantuan dari IBM SPSS versi 29. Bisa dikatakan reabel apabila nilai dari Cronbach Alpha  $>$  0,50.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Kehadiran uji asumsi klasik dapat memberikan keyakinan bahwa kofesien regresi diketahui wajar dan dapat diandalkan serta memiliki akurasi. Uji asumsi klasik adalah tahap pertama sebelum melakukan analisis regresi lineaer berganda. Asumsi klasik digunakan sebagai

penunjukkan jika lolos dalam uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedasitas setelah itu menuju analisis regresi linear. Model regresi dipakai jika menghasilkan distribusi normal.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas sebagai salah satu uji asumsi yang bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang akan diuji terdistribusi normal. Pada penelitian ini untuk menguji data yang diperoleh normal atau tidak maka peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS versi 29 yakni Uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dari one- sampel Kolmogorov-smirnov adalah:

- 1) Apabila hasil kolmogorov-smirnov  $0.05$  berada diatas maka menghasilkan distribusi normal, model regresi bersifat normal.
- 2) Apabila hasil kolmogrov-smirnov  $0.05$  berada dibawah maka menghasilkan distribusi tidak normal, Model regresi tidak normal.

#### 5. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat atau mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diteliti menunjukkan adanya hubungan yang linear. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 29 melalui test of linearity. Jika nilai signifikansi linearitas yang diperoleh  $<0,05$  maka dikatakan linear. Dalam artian variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi

linearitas yang diperoleh  $>0,05$  maka dikatakan tidak linear. Dalam artian variabel bebas dan variabel terikat tidak memiliki hubungan yang linear.

## 6. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan faktor bebas pada model relaps. Model relaps seharusnya bagus dengan asumsi tidak ada hubungan yang tinggi dalam faktor otonom. Jika terdapat hubungan antara faktor bebas maka terdapat efek samping multikolinearitas yang seharusnya terlihat pada angka VIF.

Salah satu cara untuk melihat adanya multikolinearitas pada model relaps diketahui bahwa dengan melihat angka resistansi dan VIF.

1. jika angka resiliensi  $> 1,10$  dan vif  $< 10$  maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.
2. Jika angka resistensi  $<1,10$  dan VIF  $>11$ , maka terjadi hambatan multikolinearitas dalam tinjauan.

## 7. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas Tes heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui kekurangan kontras perubahan antar persepsi. Pengujian diselesaikan dengan melihat apakah terdapat contoh pasti pada diagram sebar. Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila tidak ada contoh yang jelas, dan fokusnya tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada hub Y.

## H. Uji Hptesis

Pengujian spekulasi atau hipotesis merupakan Penelitian proporsi informasi yang utama karena perannya dalam mencatat rencana penelitian dan menunjukkan spekulasi penelitian.

#### 1. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Tes koefisien digunakan untuk menentukan seberapa besar hubungan faktor bebas terhadap variabel dependen, sehingga perlu diketahui angka koefisien jaminan (R-Square). Angka  $R^2$  yang mendekati 1 menyiratkan bahwa faktor bebas memberikan hampir semua data yang diharapkan.

#### 2. Uji Parsial (Uji t)

Tes Fraksional (Tes t) atau tes kepentingan digunakan untuk menentukan apakah hubungan faktor bebas terhadap variabel dependen kritis atau tidak, mengingat angka kepentingannya  $< 1,05$  maka variabel otonom mempengaruhi variabel dependen dan itu diketahui bahwa Idealnya, jika angka kepentingan  $> 1,05$  maka faktor bebas tidak mempengaruhi variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Makassar merupakan ibu bagian wilayah Sulawesi Selatan yang terletak di bagian selatan Pulau Sulawesi yang sekarang disebut Ujung Pandang, terletak antara 119°24'17'38" Bujur Timur dan 5°8'6'19" Lingkar Selatan yang berbatasan dengan Sulawesi Selatan. Sebelah utara berbatasan dengan Rezim Maros dan Rezim Pangkajene serta kepulauannya (Daerah Liukang Tupabiring), sebelah timur dengan Rezim Maros (Daerah Mocongloe) dan Pemerintahan Gowa (Daerah Pattalassang), ke arah selatan dengan Rezim Gowa (Daerah Somba Opu dan Barombong) dan Rezim Takalar (Kawasan Gakesong), dan ke arah Barat dengan Jalur Air Makassar. Bagian Makassar mempunyai kondisi geologi dengan kemiringan daratan 0-2° (datar) dan kemiringan daratan 3-15° (bergelombang). Luas wilayah Bagian Makassar tercatat 175,77 km persegi.

Bagian Makassar merupakan bagian yang terletak di dekat pantai yang membentang di sepanjang lorong barat dan utara dan disebut juga dengan "Bagian Tepi Laut" yang dilalui beberapa aliran sungai seperti Jalur Air Tallo, Jalur Air Jeneberang, dan Jalur Air Pampang) yang semuanya mengalir ke dalam bagian. . Bagian Makassar merupakan hamparan rawa yang terletak pada ketinggian antara 0-25 meter di atas permukaan laut.

Wilayah Bagian Makassar berada di bagian selatan Pulau Sulawesi.  
Pembinaan wilayah Bagian Makassar dimulai di sepanjang pesisir pantai



yang berada di antara dua aliran air besar, yaitu Aliran Sungai Jeneberang dan Aliran Air Tallo. Garis utara Makassar dikuasai oleh marga Bugis sedangkan batas selatan ditempati oleh marga Makassar. Kemajuan bagian Makassar sebagai bagian pertukaran dan bagian pelabuhan didukung oleh wilayah utara. Daerah pedalaman membawa produk aset normal ke Makassar untuk dijual sedianya. Bagian barat bagian Makassar diketahui bahwa Jalur Air Makassar dan terdapat berbagai pulau-pulau kecil. Pulau-pulau ini dimanfaatkan untuk membantu perbaikan bagian, khususnya sebagai asuransi dan untuk mengatasi permasalahan bagian Makassar. Kehadiran pulau-pulau kecil dimanfaatkan untuk mencegah badai dan ombak mengganggu perahu atau kapal yang sedang melakukan transaksi di pelabuhan Makassar. Masyarakat bagian Makassar di pulau-pulau kecil ini sebagian besar dimiliki oleh orang-orang leluhur Makassar yang pekerjaannya berhubungan dengan lautan.

Makassar diketahui bahwa bagian multietnis. Jumlah penduduk di Makassar sebagian besar berasal dari Makassar dan selebihnya suku Bugis berasal dari suku Toraja, Mandar, Buton, Tionghoa, Jawa dan beberapa diantaranya. Masyarakat bagian Makassar menganut agama yang berbeda-beda, dan sebagian besar beragama Islam. Informasi Evaluasi Kependudukan Indonesia periode 2010 mencatat 87,19% penduduk Makassar beragama Islam. Selain itu, 11% penduduknya menganut agama Kristen, dengan aliran Protestan sebanyak 8,17%, dan Katolik sebanyak 2,83%. Penganut agama Budha 1,27%, kemudian Hindu 1,14%. Kelebihannya 1,40%, termasuk Konfusianisme dan keyakinan ketat.

Informasi dari Lembaga Pengukur Fokus Makassar menyebutkan jumlah sekolah dasar di bagian ini sebanyak 473, kemudian jenjang SMP sebanyak 225, dan jenjang SMA yang sama sebanyak 134. Sementara itu, kerjasama yang terjalin murni Angka APM pelajar pada setiap jenjang pada periode 2022, pada jenjang SD sebesar 99,62%, jenjang SMP sebesar 83,05%, dan jenjang SMA sebesar 59,64%, besaran tunjangan sekolah menengah semakin berkurang. dengan periode 2021 yaitu 60%, sedangkan untuk jenjang perguruan tinggi beberapa diantaranya diketahui bahwa Perguruan Tinggi Hasanuddin, Perguruan Tinggi Negeri Makassar, Perguruan Tinggi Islam Alauddin Negeri Makassar, Perguruan Tinggi Muhammadiyah Makassar, Perguruan Tinggi Muslim Indonesia, Perguruan Tinggi Bosowa, dll. dari Maluku.

Data Badan Pusat Statistik Makassar (DPSM) mencatat jumlah Sekolah Dasar di kota ini sebanyak 473, kemudian jenjang Sekolah Menengah Pertama sebanyak 225, dan Sekolah Menengah Atas sederajat sebanyak 134. Sementara, Angka Partisipasi Murni (APM) siswa setiap jenjang pada tahun 2022, tingkat SD sebanyak 99,62%, tingkat SMP sebanyak 83,05%, dan tingkat SMA sebanyak 59,64%, jumlah partisipasi SMA menurun dibanding tahun 2021, yakni 60% sedangkan Untuk jenjang perguruan tinggi, beberapa diantaranya yakni Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Bosowa dan lain sebagainya. Peneliti melakukan penelitian pada kampus-kampus yang terdapat mahasiswa dari Maluku.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Identifikasi Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	18-19	35	32,9%
2	20-21	29	27,4%
3	22-23	27	25,5%
4	24-25	15	14,2%
	Jumlah	106	100%

Sumber: Informasi Penting yang Ditangani oleh SPSS

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan presentase responden berdasarkan usia. Tabel menunjukkan bahwa usia responden dimulai dari usia 18-19 sebanyak 35 orang dengan persentase (32,9%), setelahnya rentang usia 20-21 sebanyak 29 dengan presentase (27,4%) menempati posisi kedua terbanyak, selanjutnya rentang usia 22-23 tahun dengan total responden sebanyak 27 dengan persentase (25,5) menempati posisi ketiga terbanyak, dan responden berdasarkan usia yang paling sedikit yaitu rentang usia 24-25 sebanyak 15 dengan nilai persentase yaitu (14,2%).

#### b. Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah responden	Persentase
1.	Perempuan	71	67%
2.	Laki-Laki	46	33%
	jumlah	104	100%

Sumber : Informasi Penting yang Ditangani Oleh SPSS

Tabel diatas menunjukkan bahwa presentase responden yang berjenis kelamin perempuan lebih besar dibandingkan presentase responden laki-laki. Responden perempuan sebanyak 71 orang atau 67%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 35 orang atau 33%. Hal ini menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki.

c. Data Responden Berdasarkan Universitas

**Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Universitas**

<b>Universiatis Responden</b>	<b>Persentase</b>
Negeri	5,4%
Swasta	94,6%

Sumber: Informasi Penting yang Ditangani oleh SPSS

Tabel di atas menunjukkan presentase responden berdasarkan asal Universitas. Presentase responden terbanyak berasal dari Universitas Swasta yaitu sebanyak 94,6% (100 responden), dan yang paling sedikit berasal dari Universitas Negeri sebanyak 5,4% (6 responden). Hal ini menunjukkan bahwa responden terbanyak berasal dari Universitas Swasta daripada Universitas Negeri.

d. Data Responden Berdasarkan Asal Daerah

**Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Asal Daerah**

<b>Asal Daerah</b>	<b>Persentase</b>
Maluku	100%

Sumber: Informasi Penting yang Ditangani oleh SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa presentase responden berasal dalam penelitian kali ini yaitu mahasiswa yang 100% berasal dari Maluku.

## 2. Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif digunakan untuk karakteristik dari sebuah data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi.

### a. Literasi Keuangan

**Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terkait Literasi Keuangan (X)**

NO	PERNYATAAN/PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	sesliah antara pinjaman Kekayaan bersih adalah dan tabungan bank anda (N)	5	33	31	18	18
2.	bangunan merupakan jenis aset yang lebih likuid (cepat Properti, tanah, dan dikonversi ke uang tunai) dibandingkan dengan deposito (N)	6	21	25	26	28
3.	uangnya untuk pengeluaran tak terduga atau untuk kondisi darurat. Oleh karena Sebagian orang menyisihkan itu, emas adalah sarana terbaik untuk menyisihkan uang karena lebih efisien. (N)	7	3	17	41	36
4.	Anggaran pendanaan tetapi mengandung unsur ketidakpastian meminimalisir pemborosan karena dibuat berdasarkan taksiran. (N)	11	18	25	30	22
5.	termotivasi Masyarakat cenderung untuk mengajukan jika suku bunga tinggi. (N)	11	31	23	22	18
	5% maka sementara bank hanya memberikan bunga Jika tingkat	9	30	28	26	13

6.	inflasi adalah 3% atas tabungan anda, maka daya beli uang anda akan turun. (P)					
7.	-masing memiliki catatan kredit yang baik dari bank. Salsa meminjam uang untuk liburan ke bali Salsa dan Afri masing sebesar Rp. 6.001,001, sedangkan Afri meminjam uang sama untuk kredit sepeda motor. Maka, salsa akan dikenakan bunga lebih rendah, karena dengan jumlah yang resiko yang dihadapi orang yang sedang berlibur lebih kecil. (N)	7	28	31	25	15
8.	Sertifikat deposito diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). (N)	3	15	35	30	23
9.	(LPS) menjamin saldo paling banyak Rp. 1M Lembaga penjamin simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank. (N)	7	20	32	30	17
11,	sejumlah uang di bank, dan bank tersebut, mengalami masalah Ketika anda menabung, maka pihak yang menjamin keamanan uang anda dibank adalah departemen pendanaan. (N)	7	13	18	37	30
11.	Hasil keuntungan yang dapat diperoleh dari saham disebut dividen dan polis. (N)	9	12	34	33	18
12.	Jika relatif meningkat, maka harga obligasi akan meningkat pula. (N suku bunga)	6	20	26	33	21

13.	uangnya di saham perusahaan otomotif go-public yang sedang berkembang pesat Andi ingin menginvestasikan. Maka andi akan melakukan transaksi saham di perusahaannya secara langsung. (N)	7	21	27	31	20
14.	asuransi yang dibayarkan Jumlah dari premi sesuai dengan keinginan nasabah. (N)	7	23	30	29	17
15.	dan belum memiliki anak harus menyisihkan lebih banyak pendapatannya untuk kebutuhan Pria yang menikah asuransi dibandingkan dengan wanita yang menjadi orang tua tunggal dan memiliki dua anak balita. (N)	8	16	21	26	35
<b>Total</b>		<b>110</b>	<b>294</b>	<b>403</b>	<b>437</b>	<b>331</b>

Sumber: Informasi Penting yang Ditangani oleh SPSS

Berdasarkan tabel di atas hasil interpretasi responden maka diperoleh hasil pada variabel Literasi Keuangan (X) yakni jawaban responden yang dominan adalah Setuju sebanyak 437, dimana indikator pertama yakni STS memperoleh sebanyak 110 merupakan perolahan nilai terendah, selanjutnya TS memperoleh nilai 294, kemuadian ada N memperoleh nilai sebanyak 403, dan yang terakhir yaitu SS memperoleh nilai 331.

**Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Literasi Keuangan**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Literasi Keuangan (X)	106	19	68	38.8396	10.811

Sumber: Informasi Penting yang Ditangani oleh SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 106 sampel yang menjadi responden peroleh nilai maximum yaitu sebesar 68 yang menunjukkan skor tertinggi, dan nilai minimum yang diperoleh sebesar 19 menunjukkan skor terendah, dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 38 dan standar deviasi sebesar 10.

b. *Hedonisme*

**Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Terkait *Hedonisme* (Y)**

NO	PERNYATAAN /PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mencurahkan semua waktu luang untuk melakukan kegiatan yang sukai	7	13	15	43	28
2.	Saya rela mengeluarkan uang berapapun jumlahnya untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan diri saya	11	10	26	36	23
3.	Sesibuk apapun kegiatan yang saya jalani, saya selalu menyempatkan diri untuk berlibur ke suatu tempat	7	14	29	36	20
4.	Saya merasa senang ketika jalan bersama teman-teman saya	5	5	21	36	37
5.	Saya mengalokasikan seluruh uang jajan yang saya miliki untuk membeli kebutuhan penampilan diri saya	8	16	38	23	21
6.	Saya harus mendapatkan produk pakaian yang saya inginkan bagaimanapun caranya	10	29	33	17	17
7.	Saya sering memakai pakian yang berbeda setiap harinya agar	7	28	34	20	17

	dapat menarik perhatian teman-teman saya					
8.	Sebagai mahasiswa yang memiliki banyak kegiatan saya harus terlihat <i>Fashionable</i>	9	13	40	25	19
9.	Saya mencurahkan seluruh waktu saya untuk mencari konten-konten yang bersifat hiburan di media sosial	6	14	34	29	23
10.	Saya selalu memposting hal-hal yang bersifat menyenangkan di media sosial yang saya miliki	8	15	35	24	24
11.	Saya selalu mengikuti trend pakaian terbaru <i>Influencer</i> atau seseorang artis	12	35	28	15	14
12.	Dengan mengikuti sebuah organisasi/komunitas/ kelompok di masyarakat, saya memiliki perasaan bangga pada <i>prestige</i> lebih dari pada orang lainnya.	5	12	33	33	23
13.	Saya senang jika barang-barang yang saya miliki dipuji oleh teman-teman saya	11	21	36	14	21
14.	Saya menyukai kegiatan-kegiatan yang tidak banyak menguras tenaga dan pikiran	6	12	27	27	34
15.	Saya lebih suka jika model pakaian yang saya gunakan berbeda dengan orang lain	9	10	40	21	25
16.	Menurut saya, membeli produk pakaian dengan harga mahal mencerminkan status sosial ekonomi seseorang	12	27	29	14	24
17.	Bagi saya, memakai produk pakaian yang bermerk dapat menjadi pusat perhatian dalam masyarakat	14	25	24	19	24
18.	Karena efisiensi waktu dan tempat kegiatan belanja online rutin saya lakukan	7	17	46	20	15
19.	Saya memiliki produk pakaian, keindahan atau estetika suatu pakaian selalu saya utamakan	9	9	39	26	23
	<b>Total</b>	<b>163</b>	<b>325</b>	<b>607</b>	<b>442</b>	<b>432</b>

Sumber: Informasi Penting yang Ditangani oleh SPSS

Berdasarkan tabel di atas hasil interpretasi responden maka diperoleh hasil pada variabel Hedonisme (Y) yakni jawaban responden

yang dominan adalah Netral sebanyak 607, dimana indikator pertama yakni STS memperoleh sebanyak 163 merupakan perolahan nilai terendah, selanjutnya TS memperoleh nilai 325, kemudian ada S memperoleh nilai sebanyak 607, dan yang terakhir yaitu SS memperoleh nilai 432.

**Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Hedonisme**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Hedonisme	106	21	95	65.33	16.508

Sumber: Informasi Penting yang Ditangani oleh SPSS

Berdasarkan tabel statistik deskriptif Hedonisme dapat dilihat bahwa dari 106 sampel yang menjadi responden nilai maximum yang memperoleh nilai sebesar 95 yang menghasilkan skor tertinggi dan nilai minimum memperoleh nilai yaitu 21 menghasilkan skor terendah, dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 65.33 dan standar deviasi yaitu 16.508.

### 3. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila:

- a. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel ( $r_h > r_t$ ) maka butir instrumen tersebut valid.
- b. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel ( $r_h < r_t$ ) maka instrumen tersebut tidak valid dan tidak dipergunakan dalam penelitian.

Dalam uji validitas ini menggunakan rumus  $DF = N - 2$  yakni  $DF = 106 - 2$  atau 104 dan probabilitas 0,5 yang dilihat melalui  $r_{tabel}$

ditemukan nilai sebesar 0,190. Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat di tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**

Varibel	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Literasi Keuangan	X1	0,732	0,190	Valid
	X2	0,723	0,190	Valid
	X3	0,668	0,190	Valid
	X4	0,733	0,190	Valid
	X5	0,574	0,190	Valid
	X6	0,743	0,190	Valid
	X7	0,725	0,190	Valid
	X8	0,735	0,190	Valid
	X9	0,709	0,190	Valid
	X10	0,693	0,190	Valid
	X11	0,774	0,190	Valid
	X12	0,743	0,190	Valid
	X13	0,714	0,190	Valid
	X14	0,666	0,190	Valid
	X15	0,605	0,190	Valid
Hedonisme	Y1	0,688	0,190	Valid
	Y2	0,695	0,190	Valid
	Y3	0,722	0,190	Valid
	Y4	0,603	0,190	Valid
	Y5	0,767	0,190	Valid
	Y6	0,757	0,190	Valid
	Y7	0,723	0,190	Valid
	Y8	0,786	0,190	Valid
	Y9	0,603	0,190	Valid
	Y10	0,598	0,190	Valid
	Y11	0,798	0,190	Valid
	Y12	0,691	0,190	Valid
	Y13	0,657	0,190	Valid
	Y14	0,760	0,190	Valid
Y15	0,735	0,190	Valid	
Y16	0,705	0,190	Valid	
Y17	0,751	0,190	Valid	
Y18	0,710	0,190	Valid	
Y19	0,721	0,190	Valid	

Sumber: Informasi Penting yang Ditangani oleh SPSS

Berdasarkan hasil uji tabel diatas pada masing-masing pertanyaan pada variabel Literasi Keuangan (X) dan variabel *Hedonisme* (Y). sehingga dapat disimpulkan pada seluruh item

pertanyaan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai penelitian.

#### b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsistensi atau stabil dan memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Berikut hasil uji reabilitas tersebut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	0,872	Valid
Hedonisme (Y)	0,945	Valid

Sumber: Informasi Penting yang Ditangani oleh SPSS

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel diatas bahwa perolahan nilai Cronbach Alpha pada literasi keuangan (X) memperoleh nilai sebesar 0,945 hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alph > 0,60 sehingga dapat dikatakan setiap item pada setisp variabel bersifat reliabel.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebagai salah satu uji asumsi yang bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang akan diuji terdistribusi normal. Pada penelitian ini untuk menguji data yang diperoleh normal atau tidak maka peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS versi 29 yakni Uji Kolmogorov-Smirnov. Data termasuk

berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari hasil uji  $>0.05$ . hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas  
One-Sample kolmogorov-Smirnov Test**

		Untandardized Residual
N		106
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std.Devati	9.78716990
on		.082
Most Extreme Difernces	Absolute	.070
	Positive	-.082
	Negative	.082
Test Statistic		.073
Asmp.Sig. (2-tailed)		

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS 29

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0,73. Adapun nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai standar signifikansi penelitian  $> 0,05$ , sehingga data berdistribusi normal dan telah memenuhi syarat normalitas dalam model regresi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat atau mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan atau tidak. Uji linearitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu test for linearity dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 29 data memiliki hubungan yang linear jika nilai yang diperoleh dari hasil uji  $<0.05$ . Berikut adalah hasil uji linearias pada penelitian ini:

**Tabel 4.12 Uji Linearitas**

<b>ANOVA Table</b>		
	F	Sig.
Hedonisme	8.757	<,001
Literasi Keuangan	229.067	<,001

Sumber: Informasi Penting yang Ditangani oleh SPSS

Berdasarkan uji Linearitas regresi sederhana di atas dapat terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0.001 <0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari variable X terhadap variable Y.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi pada variabel independen dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat korelasi yang tinggi pada variabel independen. Jika terdapat korelasi antara variabel independen maka terdapat gejala multikolinearitas dimana hal tersebut dilihat jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 atau pada nilai tolerance. Jika nilai tolerance < 0,10 maka terdapat gejala multikolinearitas.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X)	1.000	1.000

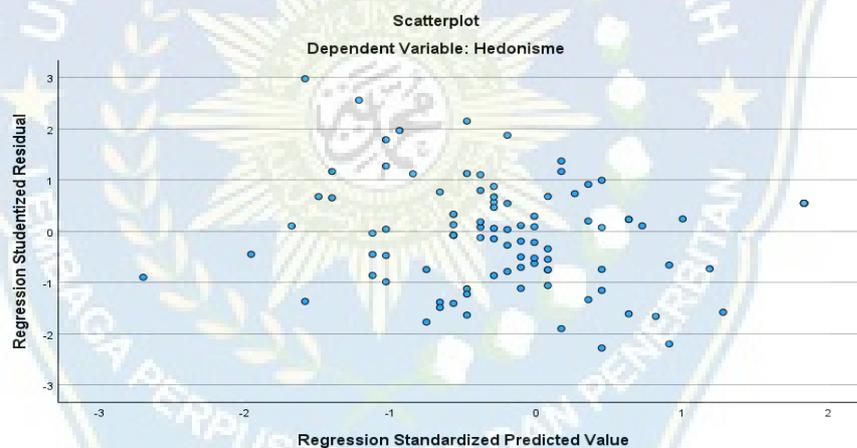
Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS 29

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai tolerance yang dimiliki Variabel Literasi Keuangan (X) 1.000 > 0,10, sedangkan nilai VIF

sebesar  $1.000 < \text{dari } 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala Multikolinearitas dalam model regresi.

e. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas dilakukan untuk mengetahui tidak adanya ke tidak samaan varian antara pengamatan. Pengujiannya dilakukan untuk mengetahui kekurangan kontras perbedaan antar persepsi. Pengujian dilakukan dengan melihat apakah terdapat contoh yang pasti pada diagram sebar. Heteroskedastisitas tidak terjadi dengan asumsi tidak ada contoh yang jelas, dan fokusnya tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada hub Y. Berikut ini diketahui bahwa hasil tes heteroskedastisitas menggunakan SPSS:



Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS 29

**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastitas**

Melihat gambar di atas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Bagan tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap angka yang diantisipasi, angka yang tersisa memiliki jumlah sisa yang serupa. Model relaps layak untuk digunakan, hal ini ditunjukkan

dengan tidak adanya contoh yang jelas, dan fokus tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada hub Y.

## 5. Analisis Regresi Linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya dampak pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian mengukur variabel bebas yaitu literasi keuangan dan variabel terikat yaitu *hedonisme* dengan menggunakan SPSS sebagai bantuan. Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Uji Regresi Sederhana Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	113.089	3.578		31.609	<,001
Literasi Keuangan	-1.230	.089	-.805	-13.852	<,001

Sumber: Informasi Penting yang Ditangani oleh SPSS

Berdasarkan hasil data yang diolah di atas menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bx$$

$$Y = 13.852 - 1.230 X$$

Keterangan

Y = Variabel dependen (*Hedonisme*)

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien Variabel

X = Variabel Independen (Literasi Keuangan)

Dibawah ini adalah persamaan regresi anantara variabel terikat dan bebas secara parsial sebagai berikut:

1. Constanta 113.089 jika terjadinya perubahan variabel bebas (nilai  $X=0$ ), maka *hedonisme* pada mahasiswa Maluku di Kota Makassar adalah 113.089.
2. koefisien -1.230 merupakan nilai regresi literasi keuangan yang artinya jika variabel literasi keuangan ( $X$ ) naik 1% dan konstanta adalah 0, artinya *hedonisme* pada Mahasiswa Maluku di Kota Makassar mengalami penurunan sebesar -1.230

## 6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dan dependen.

### 1. Uji Determinan ( $R^2$ )

Uji determinan digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel terikat. Jika koefisien adalah nol atau satu. Angka yang terendah menyiratkan bahwa kapasitas faktor bebas untuk memahami variasi dalam variabel dependen sangat terbatas. Angka yang mendekati satu menyiratkan bahwa faktor bebas memberikan secara praktis semua data yang diharapkan untuk memperkirakan variasi dalam variabel ketergantungan. Mengingat  $R^2$  yang telah selesai cenderung dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Determinan ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.805a	.648	.645	9.83411

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,645, artinya variabel bebas Literasi Keuangan berpengaruh sebesar 64.5% terhadap variabel terikat *Hedonisme*. Sedangkan sisanya sebesar 35.5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	113.089	3.578		31.609	<,001
Literasi Keuangan	-1.230	.089	-.805	-13.852	<,001

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS 2024

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti bahwa  $< 0,050$  dengan nilai  $t_{tabel}$  pada  $(df) = n - k = (106 - 2) = 104$  adalah 1.660. Hasil dari nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-13.852 < 1.660$ ). Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikan (sig), dengan ketentuan jika nilai sig  $<$  nilai probabilitas 0,050 Maka, sesuai tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Hedonisme* (Y) pada mahasiswa maluku di Kota Makassar. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

## C. Pembahasan

Literasi keuangan diukur dengan menggunakan indikator. Pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, investasi dan asuransi. Sedangkan

*hedonisme* diukur menggunakan indikator aktivitas, minat, pendapat, membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi dan simbol status sosial. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi Keuangan terhadap *Hedonisme* pada mahasiswa Maluku di Kota Makassar. Kemudian setelah peneliti mendapatkan data dari responden selanjutnya dilakukan pengolahan data atau analisis data penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (Literasi keuangan) dan variabel terikat (*Hedonisme*). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat nilai konstanta 113.089 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (Literasi Keuangan). Hal ini menunjukkan variabel independen berpengaruh, maka variabel dependen (*hedonisme*) meningkat. Dengan hasil regresi, koefisien regresi X sebesar -1.230 menyatakan bahwa Literasi keuangan (X) mengalami penurunan sebesar -1.230%. hal ini disebabkan karena beberapa faktor antara lain kebiasaan, dan hobi dengan gaya hidup yang mewah.

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan tunggal faktor bebas terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada  $(df) = n - k = (106 - 2) = 104$  adalah hasil nilai dari  $t_{hitung} < t_{tabel} (-13.852 < 1.660)$  dengan signifikan  $(0,001 < 0,05)$ . Terkait penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat negatif dan signifikan antara Literasi keuangan terhadap Hedonisme pada mahasiswa Maluku di kota Makassar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manik et al., 2019) yang dimana hasil penelitian literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa di lingkup penelitian. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

(Taina Funky, Tiara Puspita Sari, 2021) hasil penelitian literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z pada masa pandemi. Penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh (Atika, 2023) hasil penelitian literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hedonisme pada mahasiswa universitas binawan.

Melihat dampak dari Penelitian di atas, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi gratifikasi, khususnya di kalangan pelajar Maluku di Bagian Makassar, antara lain iklim, koneksi, dan kurangnya informasi mengenai kemampuan pendanaan. Belanja yang tidak kondusif mencerminkan permasalahan yang harus diselesaikan. Periode mutakhir ini membuat semua transaksi menjadi lebih mudah, tanpa disadari, hal ini menyebabkan pembelanjaan yang tidak terkendali dan itu bagus.

Biaya yang banyak ditimbulkan oleh pelajar diketahui bahwa melakukan aktivitas yang disukai dan memuaskan diri sendiri, misalnya pergi berlibur ke suatu tempat yang disukai, membeli pakaian agar terlihat elegan, suka menghabiskan energi bersama teman, misalnya pergi ke pusat perbelanjaan. , menonton film dan nongkrong di bistro. . Salah satu hal yang sangat menyedihkan diketahui bahwa mereka harus terus-menerus mengikuti pasar yang luas, dimana pasar tersebut diadakan di sebuah bistro. Dengan asumsi kita datang ke sana, kita perlu mengeluarkan uang tunai selain biaya kedatangan ojek online. Semua elemen di sana terdiri dari cara berperilaku penggemar makanan dan minuman, kesenangan bukan hanya tentang produk mahal tetapi juga mencakup kesenangan dan kepuasan sebagai tujuan utama.

Tingkat pengetahuan pendanaan terhadap usia pelajar saat ini masih sangat rendah, padahal untuk mengurangi perilaku memanjakan harus meningkatkan dan membina administrasi pendanaan dengan pendidikan pendanaan. Oleh karena itu, orang-orang yang kadang-kadang memerlukan pemahaman tentang kemahiran pendanaan untuk pencatatan akuntansi pribadinya umumnya akan bertindak dekaden. Dengan adanya konsekuensi tes tes tersebut maka terdapat dampak yang sangat besar dan besar antara pendidikan moneter dan kesenangan dikalangan pelajar maluku di bagian makassar. Ditangani oleh tanda-tanda informasi penting tentang akuntansi individu, perlindungan dan spekulasi. Semakin tinggi derajat kemahiran informasi moneter maka semakin rendah pula cara berperilaku libertine. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kemahiran moneter yang dimiliki para eksekutif, semakin tinggi tingkat indulgensinya.

Aktivitas masyarakat saat ini mengalami perubahan yang berbeda-beda, hal ini dapat dilihat dari penampilan, perilaku, mentalitas, dan sudut pandang yang menarik. Administrasi moneter publik terlihat dari seberapa baik kapasitas mereka dalam mengawasi dana investasi dan rancangan belanja lainnya. Seperti kebiasaan yang menumpuk bersama teman jalan-jalan, jalan-jalan kuliner, nonton bareng, dan lain-lain, tanpa sadar kalau hal ini sudah menjadi kebiasaan yang tidak nyaman dan menambah bertambahnya pengeluaran bulanan seseorang.

Sebagai pelajar yang sedang melanjutkan, lebih baik bersikap bijaksana, khususnya dengan berfokus pada kebutuhan daripada keinginan dalam memutuskan dan tidak terpicat oleh dampak yang mendorong lingkungan sekitar dan luar serta dampak hiburan berbasis web agar tidak

untuk terkena dampak dan mengikuti pola hidup yang tidak perlu yang dapat menghasilkan perilaku pelanggan yang tinggi. Sebagai pelajar di luar negeri, Anda harus dapat fokus pada informasi kemahiran pendanaan karena informasi pendidikan pendanaan yang baik akan menyelamatkan pelajar dari perilaku tidak senonoh.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa hasil data di dapatkan dari penelitian yang di lakukan oleh peneliti di mana terdapat beberapa hasil di sajikan sehingag menjadi suatu hasil penelitian yang telah di tuangak dalam penelitian ini yang akan menjadi dasar dalam penulisan untuk mengembangkan suatau solusi dari masalah yang telah di dapatkan sehingga bisa di jadikan sebuah penulisan yang fakta terjadi di lapangan dimana peneliti disini merancang hasil penelitian untuk di kembangkan kemudian peneliti terjun langsung di lapangan dalam mendapatkan data guna untuk melengkapi kebutuhan dari penulisan yang di lakukan sehingga menjadi suatu penulisan yang akan di kembangkan setelah melaukan penelitian ini penelitian meyahikan hasil penelitian dari hasil penelitian sehingga di jadikan solusi maka dari peneliti disini meyimpulkan dari beberapa data yang dapatkan sehingga Mengingat dampak investigasi dan perbincangan mengenai Pengaruh Literasi keuangan terhadap Hedonisme Pada Mahasiswa Maluku di kota Makassar. Maka dapat disimpulkan bahwa Lietarasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hedonisme pada mahasiswa Maluku di Kota Makassar dengan nilai koefesien varaibel sebesar -13,852 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,005$ ).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas gagasan atau saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa perantauan khususnya yang berasal dari Maluku diharapkan untuk lebih belajar lagi tentang Literasi Keuangan agar dapat menghindari kebiasaan dan gaya hidup Hedonisme.
2. Untuk calon peneliti berikutnya yang akan mendalami dengan topik yang sama, untuk lebih memperluas dan mengembangkan penelitian ini pada tingkat populasi. Dan perlu menambahkan dan memperhatikan variabel-variabel yang diluar penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, R. (2019). *Gaya Hidup Hedonisme: Pengertian, Contoh, Ciri-Ciri dan Dampaknya*. Gramedia.
- Afriyani, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku gaya hidup hedonisme mahasiswa universitas binawan. In *Humaniora*. Binawan.
- Agustina, S. (2023). *Dampak gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa IAIN parepare*.
- ANZI, T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tahun akademik 2019 – 2022). In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya). In *Thesis common*.
- Atika, santi afriyani. nur fitriyani sahamony. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku gaya hidup hedonisme. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*
- BFI. (2023). *Gaya Hidup Hedonisme: Definisi, Penyebab, dan Cara Mengatasinya*. 3 Februari 2023.
- Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, dan N. P. Y. A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Jurnal Emas*, 2(3), 74–86.
- F, N. S., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonis pada siswa di sma pl don bosko semarang. *Jurnal Empati*, 7(2), 710–715.
- Gultom B.T, HS Renol S, & Siagian L. (2022). Dampak literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (studi kasus di universitas Hkbp nommensen pematang siantar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*,
- Gumulya, J., & Widiastuti, M. (2013). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 11(01), 50–65.

- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJB)*, 1(1), 76–86.
- Hendriansyah, M. R., Ramadhan, R. R., & Binangkit, I. D. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan lifestyle hedonisme terhadap perilaku keuangan masa depan karyawan swasta pt lutvindo wijaya perkasa. *Jurnal Sneba*, 3, 476–487.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73.
- Ihsanudin acep, & Azib. (2022). Dampak gaya hidup hedonisme dan kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi. *Bandung Cnference Series: Business and Management*, 2(2), 1152–1155.
- Jennyya, V., Pratiknjo, M. H., & Rumampuk, S. (2021). *gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa sam ratualangi*. 14(3).
- Khairat, M., Yusri, N. A., & Yuliana, S. (2018). Hubungan gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi. *Jurnal Psikologi Islam- Al-Qalbi*, 10(2), 130–139.
- Manik, Y. M., Muhammad, & Dalimunthe, B. (2019). *Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap hedonisme mahasiswa* (Vol. 7, Issue 2).
- Marivan, S., Kurniawati, & Masnita, Y. (2022). Kredibilitas social media influencer marketing terhadap minat beli: hedonisme sebagai moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), 130–145.
- Marta, S. (2014). Kontruksi Makna Budaya Merantau di Kalangan Mahasiswa Perantau. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 21, 546–550.
- Nitami, D. (2022). Pengaruh living cost mahasiswa terhadap gaya hidup mahasiswa pada program studi manajemen universitas muhammadiyah makasar. In *Nitami, Dian* (Vol. 33, Issue 1).
- Nurulhuda, E. S., & Lutfiati, A. (2020). Analisis faktor-faktor yang memepengaruhi literasi keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah). In *KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 2).
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh kecerdasan spritual dan gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa perguruan tinggi negeri di kota makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide*

*Dan Inspirasi*, 5(2), 147.

Pinkan, T. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Impulsive Buying Pada Mahasiswa Baru Universitas Esa Unggul Jakarta Barat.

Pramitha, R. (2018). *Hubungan Kesejahteraan Psikologis dengan Kesepian pada mahasiswa Perantau*.

siti nur ariska, jumawan jusman, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, financial teknologi dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Riset*, 7(3).

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian*. 20–32.

Taina Funky, Tiara Puspita Sari, V. F. S. (2021). Pengaruh gaya hidup serta literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi z pada masa pandemi (studi kasus mahasiswa A/I manajemen bisnis syariah, Uin raden intan lampung angkatan 2019. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(10).

Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Riset Jurnal Dan Akuntansi*, 7(1), 656–671.

Yohanes, kenala sada vianey maria. (2022). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99.

Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa ptkin di jawa timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi (Mea)*, 7(2), 807–820.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



### Lampiran 1 Kuesioner penelitian

#### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP HEDONISME PADA MAHASISWA MALUKU DI KOTA MAKASSAR**

Responden yang terhormat, Saya, **SITI HAUWA RIPAMOLE** adalah **Mahasiswa S1 Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar** yang sedang melakukan Penelitian mengenai **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Hedonisme Pada Mahasiswa Maluku Di Kota Makassar.**

Penelitian ini merupakan bagian dari skripsi yang saya kerjakan. Anda merupakan responden yang tepat dan terpilih, sehingga saya sangat mengharapkan partisipasi anda dengan mengisi kuesioner penelitian ini serta memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang diajukan secara lengkap dan benar. Saya ucapkan banyak terimakasih atas kesediaan dan partisipasi anda dalam penelitian ini.

#### **I. Data Responden**

Nama/Inisial

Instansi/Universitas

Jenis Kelamin

Asal

Semester

Usia

Petunjuk dalam pengisian kuesioner adalah sebagai berikut

STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

TS ( Tidak setuju) = 2

N (Netral) = 3

S (Setuju) = 4

SS (Sangat Setuju) 5

Jika ada pertanyaan yang mengandung unsur Negatif maka kebalikan dari perolehan dari nilai diatas.

### Literasi Keuangan

NO	PERNYATAAN/PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Kekayaan bersih adalah selisih antara pinjaman dan tabungan bank anda (N)					
2.	Properti, tanah, dan bangunan merupakan jenis aset yang lebih likuid (cepat dikonversi ke uang tunai) dibandingkan dengan deposito (N)					
3.	Sebagian orang menyetor uangnya untuk pengeluaran tak terduga atau untuk kondisi darurat. Oleh karena itu, emas adalah sarana terbaik untuk menyetor uang karena lebih efisien. (N)					
4.	Anggaran keuangan meminimalisir pemborosan tetapi mengandung unsur ketidakpastian karena dibuat berdasarkan taksiran. (N)					
5.	Masyarakat cenderung termotivasi untuk mengajukan jika suku bunga tinggi. (N)					
6.	Jika tingkat inflasi adalah 5% maka sementara bank hanya memberikan bunga 3% atas tabungan anda, maka daya beli uang anda akan turun. (P)					
7.	Salsa dan Afri masing-masing memiliki catatan kredit yang baik dari bank. Salsa meminjam uang untuk liburan ke Bali sebesar Rp. 6.000.000, sedangkan Afri meminjam uang dengan jumlah yang sama untuk kredit sepeda motor. Maka, Salsa akan dikenakan bunga lebih rendah, karena resiko yang dihadapi orang yang sedang berlibur lebih kecil. (N)					
8.	Sertifikat deposito diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). (N)					
9.	Lembaga penjamin simpanan (LPS) menjamin saldo paling banyak Rp. 1M untuk setiap nasabah pada satu bank. (N)					
10.	Ketika anda menabung sejumlah uang di bank, dan bank tersebut, mengalami masalah, maka pihak yang menjamin keamanan uang anda di bank adalah departemen keuangan. (N)					
11.	Hasil keuntungan yang dapat diperoleh dari saham disebut dividen dan polis. (N)					

12.	Jika suku bunga relatif meningkat, maka harga obligasi akan meningkat pula. (N)					
13.	Andi ingin menginvestasikan uangnya di saham perusahaan otomotif go-public yang sedang berkembang pesat. Maka andi akan melakukan transaksi saham di perusahaannya secara langsung. (N)					
14.	Jumlah dari premi asuransi yang dibayarkan sesuai dengan keinginan nasabah. (N)					
15.	Pria yang menikah dan belum memiliki anak harus menyisihkan lebih banyak pendapatannya untuk kebutuhan asuransi dibandingkan dengan wanita yang menjadi orang tua tunggal dan memiliki dua anak balita. (N)					

### Hedonisme

NO	PERNYATAAN /PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mencurahkan semua waktu luang untuk melakukan kegiatan yang sukai					
2.	Saya rela mengeluarkan uang berapapun jumlahnya untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan diri saya					
3.	Sesibuk apapun kegiatan yang saya jalani, saya selalu menyempatkan diri untuk berlibur ke suatu tempat					
4.	Saya merasa senang ketika jalan bersama teman-teman saya					
5.	Saya mengalokasikan seluruh uang jajan yang saya miliki untuk membeli kebutuhan penampilan diri saya					
6.	Saya harus mendapatkan produk pakaian yang saya inginkan bagaimanapun caranya					
7.	Saya sering memakai pakaian yang berbeda setiap harinya agar dapat menarik perhatian teman-teman saya					
8.	Sebagai mahasiswa yang memiliki banyak kegiatan saya harus terlihat <i>Fashionable</i>					
9.	Saya mencurahkan seluruh waktu saya untuk mencari konten-konten yang bersifat hiburan di media sosial					
10.	Saya selalu memposting hal-hal yang bersifat menyenangkan di media sosial yang saya miliki					

11.	Saya selalu mengikuti trend pakian terbaru <i>Influencer</i> atau seseorang artis					
12.	Dengan mengikuti sebuah organisasi/komunitas/ kelompok di masyarakat, saya memiliki perasaan bangga pada <i>prestige</i> lebih dari pada orang lainnya.					
13.	Saya senang jika barang-barang yang saya miliki dipuji oleh teman-teman saya					
14.	Saya menyukai kegiatan-kegiatan yang tidak banyak menguras tenaga dan pikiran					
15.	Saya lebih suka jika model pakaian yang saya gunakan berbeda dengan orang lain					
16.	Menurut saya, membeli produk pakaian dengan harga mahal mencerminkan status sosial ekonomi seseorang					
17.	Bagi saya, memakai produk pakaian yang bermerk dapat menjadi pusat perhatian dalam masyarakat					
18.	Karena efisiensi waktu dan tempat kegiatan belanja online rutin saya lakukan					
19.	Saya memiliki produk pakaian, keindahan atau estetika suatu pakaian selalu saya utamakan					



**Lampiran 2 Data berdasarkan Karakteristik Responden**

<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>	<b>Asal</b>	<b>Universitas</b>
1	Siti Raya P	P	23	Maluku	Univ. Islam Makassar
2	Saipul L	L	25	Maluku	Univ. Islam Makassar
3	Fitri Nurhalijah	P	23	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
4	Siti Bulkis K	P	20	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
5	Novi	P	19	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
6	Azhar Fatia W	L	25	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
7	Sintia	P	21	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
8	Fira	P	19	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
9	Hardi	L	19	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
10	Fhieka	P	21	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
11	Meyke	P	22	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
12	Melti	P	20	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
13	Faje	P	19	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
14	Nabila	P	22	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
15	Eli Indrayanti	P	19	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
16	Rara	P	21	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
17	Ifha	P	20	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
18	Rahil	P	19	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
19	Rina	P	19	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
20	Elfira	P	20	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
21	Hairia	P	20	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
22	Ahmad R	L	21	Maluku	Undipa Makassar
23	Desiana K	P	18	Maluku	Univ. Megarezky
24	Asmiati S	P	19	Maluku	Undipa Makassar
25	Usman R	L	21	Maluku	Undipa Makassar
26	Lala Saleh	P	20	Maluku	Stikes Graha Edukasi
27	Muh Angshar T	L	21	Maluku	Undipa Makassar
28	Ass Patty W	L	20	Maluku	Stikes Panakukang Mksr
29	Glen	L	24	Maluku	Undipa Makassar
30	Ali Risfandi T	L	25	Maluku	Univ. Islam Makassar
31	Lulu Nidihu	P	19	Maluku	Univ. Megarezky
32	Nanaz	P	20	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
33	Halid M. W	L	21	Maluku	Univ. Bosowa
34	R F. S	P	19	Maluku	Univ. Megarezky
35	Rahmat H.D	L	24	Maluku	Undipa Makassar

36	Andrey A.P	L	23	Maluku	Undipa Makassar
37	Safira Lisaholit	P	22	Maluku	Undipa Makassar
38	Dedi Malawat	L	22	Maluku	Univ. Islam Makassar
39	Ardi Rumador	L	18	Maluku	Univ. Islam Makassar
40	Rizal M L	L	18	Maluku	Undipa Makassar
41	Abd Rahman T	L	23	Maluku	UIN ALAUIDIN
42	Muhammad ZM	L	23	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
43	Nadhia Ma	P	18	Maluku	Undipa Makassar
44	Nayla	P	18	Maluku	Uniismuh Makassar
45	Mariho R	P	18	Maluku	Undipa Makassar
46	Inayah B S	P	18	Maluku	Undipa Makassar
47	Bansahabib S	L	23	Maluku	Undipa Makassar
48	Naldi Ahmad	L	23	Maluku	Univ. Hasanuddin
49	Sandra	P	19	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
50	Yunita	P	25	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
51	Melanesia	P	20	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
52	K Rani	P	19	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
53	Yusnita	P	21	Maluku	Poltknik Muhammadiyah
54	Kevin	L	21	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
55	Winda	P	20	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
56	Yonika	P	19	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
57	Nur M	P	20	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
58	St Firzah	P	19	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
59	Maudy	P	19	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
60	Sintia	P	22	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
61	Yohana R	P	19	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
62	Tharsisia S	P	20	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
63	Sefia	P	19	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
64	Sinta	P	19	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
65	Rahima S	P	19	Maluku	Univ. Islam Makassar
66	Ayu	P	22	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin
67	Nadia Aulia	P	19	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
68	Salma	P	21	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
69	Nuryati Udin	P	19	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
70	Lili	P	19	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
71	Ika	P	19	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
72	Eggi	P	20	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
73	Viramitha T	P	19	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
74	Ainirul Z. F	P	21	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
75	Safia Sangadji	P	19	Maluku	Univ. Muslim Indonesia

76	Mondy	L	24	Maluku	Univ. Hasanuddin
77	Duba Mony	L	23	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
78	Abdillah	L	24	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
79	J	L	24	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
80	Rudi I S.W	L	22	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
81	Nur Learity	P	24	Maluku	Univ. Megarezky
82	Nasya Sangadji	P	23	Maluku	Univ. Megarezky
83	Sery Mony	P	23	Maluku	Univ. Hasanuddin
84	Jumia	P	18	Maluku	Univ. Islam Makassar
85	Caswa	L	23	Maluku	Univ. Islam Makassar
86	Binualim R	L	22	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
87	Baihuka Leariti	P	22	Maluku	Univ. Megarezky
88	Siti Sanagadji	P	22	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
89	Chandra M	L	23	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
90	Sehat Sri R M	P	18	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
91	Wahabdin J M	L	23	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
92	S	P	23	Maluku	Univ. Hasanuddin
93	Bai	P	24	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
94	Yurid	L	22	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
95	Upan Sangadji	P	24	Maluku	Univ. Islam Makassar
96	Yemi	P	20	Maluku	Univ. Megarezky
97	Ija Sangadji	P	23	Maluku	Univ. Hasanuddin
98	Nur Ripamole	P	22	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
99	Nurul I F. S	P	22	Maluku	Univ. Muslim Indonesia
100	HAWA R	P	24	Maluku	Unismuh Makassar
101	Muhammad Z.I	L	21	Maluku	Stikes Panakukang Mksr
102	M Misba	L	22	Maluku	Univ. Islam Makassar
103	Franklin A P	L	21	Maluku	Stikes Panakukang Mksr
104	Ismail R	L	19	Maluku	Stikes Nosindo
105	Nur Syarik R	L	20	Maluku	Politek Indonesia
106	Novi	P	21	Maluku	Stikes Nani Hasanuddin

**Lampiran 3 Data Jawaban Responden**

**Data Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X)**

No	X1 (N)	X2 (N)	X3 (N)	X4 (N)	X5 (P)	X6 (N)	X7 (N)	X8 (N)	X9 (N)	X10 (N)	X11 (N)	X12 (N)	X13 (N)	X14 (N)	X15 (N)	Total
1	5	1	1	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	42
2	4	1	1	2	4	2	2	1	4	1	2	4	4	5	1	38
3	4	2	1	5	2	1	5	4	1	1	3	1	2	4	4	40
4	5	4	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	1	4	55
5	3	2	5	2	3	2	4	4	5	5	4	3	5	4	5	56
6	2	1	1	1	4	2	2	1	4	1	2	4	4	4	1	34
7	5	3	2	4	5	1	3	5	3	5	3	2	3	5	1	50
8	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	1	42
9	3	4	3	4	2	2	5	3	4	4	3	3	4	3	4	51
10	2	4	2	5	4	1	4	3	4	4	2	1	5	4	5	50
11	4	4	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	37
12	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	51
13	4	5	5	5	4	2	4	4	5	1	5	5	5	5	1	60
14	4	4	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	35
15	4	5	5	5	2	1	4	4	5	2	3	4	3	5	5	57
16	4	2	2	5	4	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	42
17	4	3	2	3	2	4	4	3	5	2	5	3	5	3	3	51
18	4	4	2	5	4	4	2	2	4	1	2	2	2	2	2	42
19	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	5	3	4	3	5	47
20	4	2	2	5	2	2	4	3	4	2	2	3	5	5	1	46

21	3	3	4	4	1	2	2	2	4	3	5	3	4	3	3	46
22	1	1	1	2	1	5	3	3	3	2	2	2	4	2	2	34
23	4	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	40
24	4	3	5	4	3	4	2	3	2	2	4	1	4	2	2	45
25	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	41
26	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	38
27	1	1	1	2	2	4	2	2	2	1	3	2	1	3	1	28
28	4	4	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	4	1	38
29	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	38
30	4	4	1	2	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	44
31	4	1	1	1	4	4	2	3	3	1	3	2	3	2	1	35
32	4	1	1	1	2	4	1	2	1	1	1	1	3	2	1	26
33	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	41
34	2	3	1	3	5	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4	42
35	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	1	1	34
36	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
37	3	2	3	1	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	38
38	3	2	3	4	1	3	3	5	2	2	2	2	3	2	2	39
39	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	39
40	4	2	2	4	4	2	5	4	4	2	4	4	4	2	2	49
41	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	37
42	3	2	1	3	1	4	2	4	4	2	3	4	3	4	2	42
43	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	52
44	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	39
45	4	1	1	1	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	38

46	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	34
47	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
44	1	3	1	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	3	2	30
49	3	3	2	2	4	2	4	3	3	5	5	5	5	5	5	56
50	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	40
51	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	3	50
52	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	3	5	5	68
53	2	2	1	4	1	4	2	1	4	1	2	4	4	4	1	37
54	3	3	2	2	4	1	4	3	3	5	4	4	2	1	1	42
55	4	1	3	5	2	3	5	3	3	2	1	4	3	4	4	47
56	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	41
57	3	1	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	39
58	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	5	3	2	2	44
59	3	3	2	2	4	2	4	3	3	5	4	5	3	2	5	50
60	3	3	2	2	4	2	4	3	3	2	4	4	2	1	1	40
61	4	2	1	2	3	2	4	2	3	2	5	4	5	2	5	46
62	4	2	2	2	4	2	3	2	4	3	4	2	2	3	4	43
63	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	5	4	5	2	5	45
64	2	5	5	4	3	1	5	3	1	5	3	2	1	4	1	45
65	2	1	1	2	5	5	4	1	4	1	1	1	1	2	1	32
66	5	2	2	4	2	1	4	2	2	1	1	1	1	2	5	35
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
68	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	43
69	3	3	2	3	4	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	39
70	3	3	2	2	5	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	43

71	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	44
72	2	2	1	1	3	4	3	1	2	2	2	1	2	2	1	29
73	1	1	1	1	3	5	3	1	2	1	1	1	1	2	1	25
74	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
75	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
76	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
77	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
78	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
79	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
80	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
81	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
82	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
83	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
84	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
85	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
86	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
87	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
88	2	1	1	2	2	4	2	2	4	1	2	2	2	2	2	31
89	4	2	2	2	4	1	5	4	2	2	2	4	2	4	4	44
90	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
91	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
92	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
93	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
94	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	34
95	4	4	1	4	5	2	1	1	5	1	4	2	4	5	1	44

96	4	4	1	1	5	2	1	1	5	1	4	3	4	4	1	41
97	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	3	3	2	4	4	41
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
100	4	4	1	2	5	4	1	1	5	1	1	1	1	4	1	36
101	4	4	4	5	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	54
102	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	4	40
103	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	48
104	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	50
105	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	54
106	4	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	45

**Data Jawaban Responden Variabel *Hedonisme* (Y)**

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Total
1	4	4	3	3	4	2	5	4	2	2	2	2	5	5	3	2	4	3	3	62
2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	2	5	5	5	5	5	4	5	73
3	4	2	4	5	3	3	3	4	3	3	2	3	1	4	2	1	2	3	1	53
4	4	2	3	5	2	2	2	2	2	2	3	5	2	3	3	2	2	3	3	52
5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	2	4	3	5	3	4	4	5	3	73
6	2	4	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	81
7	5	5	2	5	2	5	2	5	1	5	1	3	1	5	1	1	1	1	1	52
8	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	53
9	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	50

<b>10</b>	2	3	1	2	1	2	2	4	5	2	1	1	2	1	1	2	3	3	4	<b>42</b>
<b>11</b>	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3	<b>81</b>
<b>12</b>	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	<b>46</b>
<b>13</b>	1	1	1	1	1	1	5	1	5	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	<b>35</b>
<b>14</b>	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	2	2	<b>79</b>
<b>15</b>	2	3	3	4	3	1	3	1	3	1	2	4	2	2	3	2	2	2	1	<b>44</b>
<b>16</b>	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	5	2	4	<b>67</b>
<b>17</b>	4	1	2	3	2	1	2	1	5	1	3	1	3	2	1	2	3	2	3	<b>42</b>
<b>18</b>	4	2	3	5	2	2	1	2	4	3	2	4	4	5	4	3	4	3	3	<b>60</b>
<b>19</b>	3	3	5	5	1	2	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	<b>38</b>
<b>20</b>	4	1	4	1	4	1	1	1	2	5	1	3	1	3	1	5	1	3	1	<b>43</b>
<b>21</b>	2	3	4	5	3	2	3	4	3	1	2	3	2	3	4	5	5	5	5	<b>64</b>
<b>22</b>	2	2	5	2	3	3	4	3	3	4	5	3	5	4	3	2	2	5	4	<b>64</b>
<b>23</b>	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	3	4	<b>59</b>
<b>24</b>	5	5	3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	<b>61</b>
<b>25</b>	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	4	<b>68</b>
<b>26</b>	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	<b>56</b>
<b>27</b>	5	5	4	5	3	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	5	<b>81</b>
<b>28</b>	4	3	2	5	3	2	2	4	3	3	2	3	5	5	4	2	3	4	4	<b>63</b>
<b>29</b>	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	<b>59</b>
<b>30</b>	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	2	2	3	<b>48</b>
<b>31</b>	5	5	5	5	3	4	3	3	5	5	3	4	3	5	3	2	3	2	4	<b>72</b>
<b>32</b>	4	2	5	5	2	5	1	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	2	5	<b>74</b>
<b>33</b>	4	3	4	4	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	4	4	2	4	4	<b>55</b>
<b>34</b>	5	4	5	5	4	2	2	3	5	5	2	3	2	4	5	3	4	4	3	<b>70</b>

<b>35</b>	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	<b>60</b>
<b>36</b>	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	<b>61</b>
<b>37</b>	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	5	2	2	3	<b>59</b>
<b>38</b>	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	2	2	2	1	1	1	5	<b>63</b>
<b>39</b>	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	<b>59</b>
<b>40</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	<b>72</b>
<b>41</b>	2	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	<b>49</b>
<b>42</b>	5	5	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	<b>68</b>
<b>43</b>	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	3	5	3	3	3	3	<b>74</b>
<b>44</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	<b>60</b>
<b>45</b>	3	4	4	4	3	4	2	2	5	3	2	4	1	2	5	3	3	3	<b>61</b>
<b>46</b>	4	5	4	4	5	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	5	<b>72</b>
<b>47</b>	4	4	4	5	1	2	2	3	4	3	2	5	2	2	3	1	2	3	<b>56</b>
<b>48</b>	5	4	3	5	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	1	4	<b>60</b>
<b>49</b>	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	<b>31</b>
<b>50</b>	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	<b>57</b>
<b>51</b>	5	3	3	5	3	4	4	3	3	5	3	5	3	3	3	2	2	2	<b>64</b>
<b>52</b>	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	<b>21</b>
<b>53</b>	4	3	4	5	3	4	3	5	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	<b>79</b>
<b>54</b>	4	3	4	3	3	3	2	4	5	3	3	4	4	5	2	4	4	3	<b>66</b>
<b>55</b>	2	1	3	4	3	1	3	3	4	3	1	4	3	4	3	1	1	2	<b>48</b>
<b>56</b>	5	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	<b>63</b>
<b>57</b>	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	1	3	<b>68</b>
<b>58</b>	4	4	4	4	5	5	5	3	5	1	3	3	3	5	4	1	3	5	<b>70</b>
<b>59</b>	5	5	3	5	3	3	2	3	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	<b>69</b>



<b>85</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>95</b>	
<b>86</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>95</b>
<b>87</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>95</b>
<b>88</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>76</b>
<b>89</b>	2	1	4	4	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	5	5	2	1		<b>47</b>
<b>90</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>76</b>
<b>91</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>95</b>
<b>92</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>95</b>
<b>93</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>76</b>
<b>94</b>	2	4	4	5	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	1	1	1	2		<b>49</b>
<b>95</b>	4	2	5	5	3	4	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5		<b>80</b>
<b>96</b>	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5		<b>81</b>
<b>97</b>	4	5	4	3	3	2	2	3	2	5	3	3	3	3	4	2	2	3	4		<b>60</b>
<b>98</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		<b>57</b>
<b>99</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		<b>57</b>
<b>100</b>	5	3	4	5	3	1	2	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5		<b>76</b>
<b>101</b>	1	5	1	5	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	4		<b>58</b>
<b>102</b>	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	2	4	4		<b>62</b>
<b>103</b>	5	5	2	5	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3		<b>65</b>
<b>104</b>	1	4	2	1	3	2	1	2	3	1	3	4	1	4	2	3	1	4	5		<b>47</b>
<b>105</b>	4	4	2	4	5	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2		<b>53</b>
<b>106</b>	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3		<b>59</b>

### Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS

#### Uji Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	106	19	68	38.84	10.811
Y	106	21	95	65.33	16.508
Valid N (listwise)	106				

#### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		106	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation <sup>c</sup>	9.78716990	
Most Extreme Differences	Absolute	.082	
	Positive	.070	
	Negative	-.082	
Test Statistic		.082	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.073	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.075	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.068
		Upper Bound	.082

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

### Uji Linearitas

#### ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Hedonisme * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined) Linearity	22700.067	32	709.377	8.757	<,001
		Deviation from Linearity	18555.630	1	18555.630	229.067	<,001
			4144.437	31	133.692	1.650	.041
Within Groups			5913.376	73	81.005		
Total			28613.443	105			

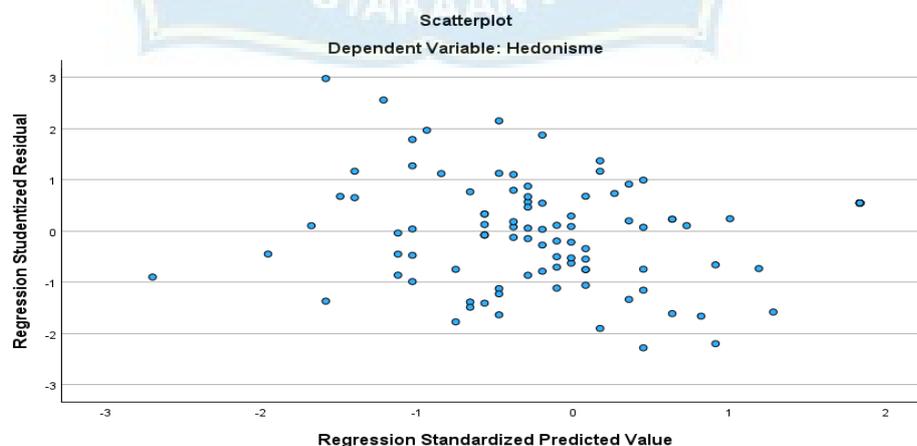
### Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	113.089	3.578			
Literasi Keuangan	-1.230	.089	-.805	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hedonisme

### Uji Heteroskedasitas



### Analisis Regresi Linear Sederhana

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	113.089	3.578		31.609	<,001
	Literasi Keuangan	-1.230	.089	-.805	-13.852	<,001

a. Dependent Variable: Hedonisme

#### Uji Hipotesis

#### Uji Determinasi R<sup>2</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 <sup>a</sup>	.648	.645	9.83411

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

#### Uji Parsial (Uji t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	113.089	3.578		31.609	<,001
	Literasi Keuangan	-1.230	.089	-.805	-13.852	<,001

a. Dependent Variable: Hedonisme

**Lampiran 4 Surat Keterangan Permohonan Penelitian**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4481/05/C.4-VIII/VI/1445/2024  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 June 2024 M  
07 Dzulhijjah 1445

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 375/05/A.2-II/VI/45/2024 tanggal 13 Juni 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SITI HAUWA RIPAMOLE  
No. Stambuk : 10573 1118820  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP HEDONISME PADA MAHASISWA MALUKU DI KOTA MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 Juni 2024 s/d 20 Agustus 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



**D. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.**  
NBM/1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor : 15661/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.  
 Lampiran : - Walikota Makassar  
 Perihal : Izin penelitian

di-  
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4481/05/C,5-VIII/VI)1445/2024 tanggal 13 Juni 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : SITI HAUWA RIPAMOLE  
 Nomor Pokok : 105731118820  
 Program Studi : Akuntansi  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
 Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP HEDONISME PADA MAHASISWA MALUKU DI KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 20 Juni s.d 20 Agustus 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 16 Juni 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Pertinggal.

## Lampiran 5 Lembar Kontrol Validasi Data



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUANTITATIF**

NAMA MAHASISWA		SITI HAUWA RIPAMOLE		
NIM		105731118820		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP HEDONISME PADA MAHASISWA MALUKU DI KOTA MAKASSAR		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M.Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Asdar, SE., M.Si		
NAMA VALIDATOR		ASRIANI HASAN, SE., M.SC.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	13/06/24	OK (Menggunakan Kuisisioner)	
2	Sumber data (data sekunder)	13/06/24	Menggunakan Data Primer	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	13/06/24	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	13/06/24	OK	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	13/06/24	OK	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	13/06/24	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Tabel Hasil Uji Normalitas, (Angka dituliskan secara lengkap &amp; Tabel dibuatkan kembali, Jangan dicopy paste dari SPSS)</li> <li>- Tambahkan Uji Heteroskedastisitas selain menggunakan scatter plot, Uji Linieritas sebagai Syarat menggunakan analisis regresi</li> </ul>	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	13/06/24	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana, Tabel ANOVA, Uji T Uji Kofisien Determinasi (Angka dituliskan secara lengkap &amp; Tabel dibuatkan kembali &amp; Jangan dicopy paste dari SPSS)</li> </ul>	
8	Hasil interpretasi data	13/06/24	OK	
9	Dokumentasi	13/06/24	OK	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

\*Catatan : Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi.

## Lampran 6 Lembar kontrol Validasi Abstrak



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA		Siti Hauwa Ripamole		
NIM		105731118820		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Literasi Keuangan Terhadap Hedonisme pada Mahasiswa Maluku di Kota Makassar		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, S.E., M.Ak.		
NAMA PEMBIMBING 2		Asdar, S.E., M.Si		
NAMA VALIDATOR		M. Hidayat, S.E., MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1.	Abstrak	10 Juli 2024	1. Penulisan *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup  ACC dengan perbaikan	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## Lampiran 7 Lembaran Hasil Turnitin Per-Bab



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN  
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Siti Hauwa Ripamole

Nim : 105731118820

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	8 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



AB I SITI HAUWA RIPAMOLE 105731118820

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

3%

2

[123dok.com](http://123dok.com)

Internet Source

2%

3

[ojs.fkip.ummetro.ac.id](http://ojs.fkip.ummetro.ac.id)

Internet Source

2%

4

[repository.upiypk.ac.id](http://repository.upiypk.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



BAB II SITI HAUWA RIPAMOLE 105731118820

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	6%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	owner.polgan.ac.id Internet Source	2%
3	ejurnal.umri.ac.id Internet Source	2%
4	uia.e-journal.id Internet Source	2%



Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On



## BAB III SITI HAUWA RIPAMOLE 105731118820

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	2%
2	repository.upi.edu Internet Source	2%
3	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	2%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	2%
6	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

&lt; 2%

Exclude bibliography

On

# BAB IV SITI HAUWA RIPAMOLE 105731118820

ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b> SIMILARITY INDEX	<b>9%</b> INTERNET SOURCES	<b>2%</b> PUBLICATIONS	<b>2%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>



Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



BAB V SITI HAUWA RIPAMOLE 105731118820

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

text-id.123dok.com  
Internet Source

4%



Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 2%



## RIWAYAT HIDUP



**SITI HAUWA RIPAMOLE.** Panggilan Hawa, lahir di Rohomoni pada tanggal 29 Maret 2000 dari pasangan suami istri Bapak Sumbri dan Ibu Maryam. Peneliti adalah anak ke-empat dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Ambon. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres 2 Rohomoni lulus tahun 2012, SMPN 6 Pulau Haruku lulus tahun 2015, SMAN 4 Pulau Haruku lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih Terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.